PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Timur)

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Oleh:

Nama	**: Dhia Nabila Mesta Lubis**
NPM	**: 2205170195**
Program Studi	**: Akuntansi**
Konsentrasi	**: Akuntansi Manajemen**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2026

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama	**: DHIA NABILA MESTA LUBIS**
NPM	**: 2205170195**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir	**: PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Timur)**
Dinyatakan	**: (A)** ***Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

Tim Penguji

Penguji I	**Penguji II**
(Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si.)	**(Dr. Asmaul Husna, S.Ak, M. Ak.)**

Pembimbing

(Lufriansyah, S.E., M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua	**Sekretaris**
(Assoc. Prof. Dr. Radiman, S.E., M.Si.)	**(Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.)**

majelis PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dhia Nabila Mesta Lubis
NPM : 2205170197
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E, M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
JudulTugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Timur)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data fenomena masalah - Uraian variabel	13/5	
Bab 2	- Tambahkan teori terbaru - Kerangka konseptual tervisikan gambar	19/5	
Bab 3	- Populasi dan sampel perbaiki	25/5	
Bab 4	- Hasil data, tabel manualkan - pembahasan lebih detail	10/7	
Bab 5	- kesimpulan perbaiki	23/7	
Daftar Pustaka	- Mendeley - Lebih dari Akuntansi UMSU	23/7	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sikang	27/7	

Medan, 27 Juli 2026
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

NABILLA DWI AGINTHA, S.E., M.Sc

LUFRIANSYAH, S.E, M.Ak.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap	**: DHIA NABILA MESTA LUBIS**
N.P.M	**: 2205170195**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir	**: PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS KEC. MEDAN TIMUR)**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



DHIA NABILA MESTA LUBIS

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Timur)

Dhia Nabila Mesta Lubis
Program Studi Akuntansi
Email : dhianabila@gmail.com

Rendahnya pemahaman akuntansi dan minimnya penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) menyebabkan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Timur kesulitan mengelola keuangan usahanya secara efektif, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pra-penelitian yang mengungkap tingginya proporsi pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur maupun pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM, baik secara langsung maupun yang dimoderasi oleh Literasi Digital. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan rumus Slovin, menghasilkan 82 responden dari populasi 448 UMKM kuliner. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM. Selain itu, Literasi Digital terbukti mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh Pemahaman Akuntansi maupun Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan pemahaman akuntansi, penerapan SIA, dan literasi digital secara bersamaan guna mendorong pengelolaan keuangan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Digital, Efektivitas Pengelolaan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

THE INFUENCE OF ACCOUNING UNDERSTANDING AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE EFECTIVENESS OF MSME FINANCIAL MANAGEMENT WITH DIGITAL LITERACY AS A MODERATING VARIABLE (CASE STUDY OF MSMES IN EAST MEDAN DISTRICT)

Dhia Nabila Mesta Lubis
Accounting Study Program
Email : dhianabila@gmail.com

Limited accounting understanding and low adoption of accounting information systems (AIS) cause culinary-sector MSMEs in East Medan District to st ruggle in managing their finances effectively, as shown by a preliminary survey revealing that most MSME actors have not kept regular financial records or separated personal and business finances. This study aims to examine the influence of Accounting Understanding and Accounting Information Systems on the Effectiveness of MSME Financial Management, both directly and as moderated by Digital Literacy. This research uses a quantitative study with an associative approach. The sample was determined through purposive sampling using the Slovin formula, resulting in 82 respondents from a population of 448 culinary MSMEs. Data were collected by distributing questionnaires to the MSME actors selected as the research sample. Data analysis was carried out using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS version 4 software. The results show that Accounting Understanding and Accounting Information Systems each have a positive and significant effect on the Effectiveness of MSME Financial Management. Furthermore, Digital Literacy is proven to moderate (strengthen) the influence of both Accounting Understanding and Accounting Information Systems on the Effectiveness of MSME Financial Management. These findings confirm the importance of simultaneously improving accounting understanding, implementing AIS, and strengthening digital literacy to promote more effective and sustainable MSME financial management.

Keywords: *Accounting Understanding, Accounting Information Systems, Digital Literacy, Financial Management Effectiveness, MSMEs*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "**Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Timur)** " sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh banyak bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing, memotivasi, serta mengarahkan penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Almadri Mesta Lubis dan ibunda tercinta Ayu Wahyuni atas kasih sayang, doa, didikan, serta dukungan moril dan materiil yang senantiasa diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar atas dukungan moral, material, dan spiritual yang tiada henti. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Radiman, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Agintha, SE., M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Firza Alpi S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Lufriansyah, S.E, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk memberikan ilmu pengetahuan serta membimbing, membina dan juga mengarahkan sehingga tersusunnya Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah dengan sabar membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini, sehingga penulis dapat mencapai tahap

penulisan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih atas dedikasi, perhatian, dan ilmu yang telah diberikan.

9. Segenap pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membantu dan mempermudah berbagai proses administrasi serta mendukung kelancaran dalam penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas pelayanan, kerja sama, dan bantuan yang telah diberikan dengan tulus.
10. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Grup 5/6, yaitu Najla, Afiqah, Eri, Banta, Bowo, Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, diskusi, serta motivasi selama proses penyelesaian studi ini. Semoga persahabatan yang telah terjalin selama ini dapat terus terjaga.
11. Kepada rekan-rekan semasa SMA, yaitu Elvira, Dhita, Najwa, Jasmin, dan Ainun, penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan, doa, dan kebersamaan yang telah diberikan hingga saat ini, meskipun telah menempuh jalur pendidikan dan kesibukan yang berbeda.

Akhirnya penulis mengharapkan tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat. Amin

Medan, 2026

Penulis,

DHIA NABILA MESTA LUBIS

NPM : 2205170195

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Identifikasi Masalah **8**
1.3 Rumusan Masalah **9**
1.4 Tujuan Penelitian **9**
1.5 Manfaat Penelitian **10**
BAB II **12**
KAJIAN PUSTAKA **12**
2.1 Landasan Teori **12**
2.1.1 Efektivitas Pengelolaan Keuangan 12
2.1.2 Pemahaman Akuntansi 17
2.1.4 Literasi Digital 25
2.2 Penelitian Terdahulu **28**
2.3 Kerangka Konseptual **33**
2.3.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan 33
2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM 34
2.3.3 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM yang Dimoderasi oleh Literasi Digita 36
2.3.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM yang Dimoderasi oleh Literasi Digital 38

2.4 Hipotesis **41**
BAB III **43**
METODE PENELITIAN **43**
3.1 Pendekatan Penelitian **43**
3.2 Definisi Operasional **43**
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian **45**
3.4 Populasi dan Sampel **46**
3.4.1 Populasi 46
3.4.2 Sampel 47
3.5 Teknik Pengumpulan Data **51**
3.6 Uji Validitas dan Realibitas **52**
3.6.1 Uji Validitas 52
3.6.2 Uji Reliabilitas 53
3.7 Teknik Analisis Data **53**
3.6.1 Analisis Outer Model 55
3.6.2 Analisis Inner Model 57
3.6.3 Uji Hipotesis 57
3.6.4 Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural 58
3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit) 58
BAB IV **59**
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **59**
4.1 Deskripsi Data **59**
4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian 59
4.2 Analisis Data **73**
4.2.1 Analisis Outer Model 73
4.2.2 Analisis Inner Model 78
4.3 Pembahasan **81**
4.3.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan 81
4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan 83
4.3.3 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan yang Dimoderasi oleh Literasi Digital 84

4.3.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan yang Dimoderasi oleh Literasi Digital 85
BAB V 87
PENUTUP 87
5.1 Kesimpulan 87
5.2 Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra Penelitian 5

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 28

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian 44

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian 46

Tabel 3. 3 Daftar UMKM di Kecamatan Medan Timur 48

Tabel 3. 4 Instrumen Skala Likert 52

Tabel 4. 1 Skala Likert 59

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 60

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 60

Tabel 4. 4 Karektiristik Responden Berdasarkan Lama Usaha 61

Tabel 4. 5 Skor Angket Untuk Pemahaman Akuntansi 61

Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Sistem Informasi Akuntansi (X2) 64

Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Literasi Digital (Z) 68

Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) .. 70

Tabel 4. 9 Outer Loading 73

Tabel 4. 10 Validitas Diskriminan 76

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas & Cronbach's Alpha 77

Tabel 4. 12 Hasil R-Square 78

Tabel 4. 13 T-Statistic dan P-Value 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 41

Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian 55

Gambar 4. 1 Outer Loading 75

Gambar 4. 2 Output Bootstrapping 79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertama, Usaha Mikro didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sesuai ketentuan undang-undang. Kedua, Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha yang tidak memiliki afiliasi sebagai anak perusahaan atau cabang perusahaan dari usaha menengah maupun usaha besar. Ketiga, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang independen, dikelola oleh orang perorangan atau badan usaha yang tidak terafiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Klasifikasi ini menjadi dasar dalam memahami karakteristik dan kebutuhan masing-masing skala usaha dalam mendukung pengembangan sektor UMKM di Indonesia (Dahrani et al., 2022).

Saat ini, UMKM diakui sebagai strategi yang efisien untuk mendorong kemajuan ekonomi Indonesia. Sebagai penggerak utama sektor informal yang dalam jumlah mendominasi struktur ekonomi nasional dan memberikan kontribusi paling signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, UMKM memainkan peran penting dalam struktur ekonomi negara. Meskipun memiliki posisi strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, hal ini tidak menjamin bahwa UMKM dapat mengelola bisnisnya secara optimal. Masih ada UMKM yang sering gagal dalam

menjalankan dan mengembangkan usahanya, terutama usaha mikro (Rialdy & Melisa, 2023).

Pengelolaan keuangan merupakan faktor determinan yang menentukan keberlanjutan UMKM. Pengelolaan keuangan merupakan serangkaian tindakan dan keputusan yang dilakukan untuk mengelola aspek-aspek keuangan suatu entitas atau individu.. Jaya et al (2023) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan yang mencakup pengadaan, alokasi, dan pemanfaatan dana untuk mencapai efisiensi operasional. Dengan adanya pengelolaan keuangan ini diharapkan apabila keuangan dikelola dengan baik maka efektifitas dari pencapaian tujuan usaha dapat terwujud dengan baik dan juga pemanfaatan modal usaha dalam rangka mencapai laba dapat efisien digunakan. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi yaitu Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Literasi digital.

Pelaku usaha UMKM seharusnya mempekerjakan individu yang memiliki pemahaman akuntansi untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis mereka. Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan untuk menilai dan memahami nilai serta peran penting praktik pencatatan keuangan, Penguasaan terhadap proses pembukuan beserta rincian informasi finansial di dalamnya menjadi aspek yang sangat penting. Akuntansi bukan sekadar pencatatan transaksi, melainkan fondasi untuk manajemen keuangan yang efektif, seperti menyusun laporan keuangan akurat, mengelola arus kas, dan mematuhi peraturan perpajakan.

Peran sistem informasi akuntansi sangat krusial dan bermanfaat bagi setiap Pelaku usaha dan menjadi alat pengendalian keuangan untuk pengambilan

keputusan sebagai perkembangan usaha (Hatta & Budiyati, 2021). Inti dari setiap sistem informasi akuntansi terletak pada tujuan utamanya, yaitu mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum data sebagai dasar perencanaan, pengendalian, serta evaluasi. (Lubis & Lufriansyah, 2024). Sistem informasi akuntansi memfasilitasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mencatat data dengan lebih cepat, akurat, serta efisien melalui pemanfaatan aplikasi digital. Dengan penerapan SIA yang efektif, pelaku usaha UMKM dapat mengawasi arus kas, mengelola persediaan barang, dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun, tidak semua UMKM dapat menerapkan SIA karena adanya keterbatasan terkait pengetahuan dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi. Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa sekadar menguasai perangkat teknologi belum tentu cukup untuk mendukung penerapan sistem informasi secara optimal. Oleh karena itu, literasi digital yang memadai sangat diperlukan agar para pelaku UMKM dapat memahami cara kerja teknologi, mengevaluasi informasi yang dihasilkan, serta menggunakannya dengan tepat dalam proses pengambilan keputusan.

Literasi digital mencakup kemampuan menggunakan perangkat digital, memanfaatkan aplikasi finansial, menjaga keamanan informasi, dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Tingkat literasi digital pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mungkin dapat memperkuat atau mengurangi pengaruh pemahaman akuntansi serta sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap efisiensi pengelolaan keuangan. UMKM yang memiliki literasi digital tinggi umumnya lebih mampu mengoptimalkan teknologi akuntansi, sementara yang rendah akan mengalami kesulitan walaupun sistem tersebut sudah ada.

Keterbatasan pemahaman ini dapat menghalangi pengusaha UMKM dalam membuat keputusan finansial yang akurat guna meningkatkan penghasilan bisnis mereka, sekaligus menimbulkan risiko pencampuran antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Dengan adanya literasi digital ini, Pelaku usaha UMKM diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangannya Adapun Faktor tambahan yang berpengaruh terhadap pendapatan bisnis adalah pengelolaan keuangan, yang didefinisikan sebagai cabang ilmu yang menelaah pengaturan finansial perusahaan, meliputi aspek pengadaan sumber dana, pengalokasikan dana, dan pembagian hasil laba (Anwar, 2019).

Berdasarkan uraian konseptual tersebut, penelitian ini mengkaji implementasi pemahaman akuntansi, system informasi akuntansi, dan literasi digital dalam konteks empiris UMKM di Indonesia. UMKM tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia, diantaranya Sumatera Utara, dan salah satunya di Kecamatan Medan Timur. Wilayah Medan Timur memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) karena tingginya aktivitas ekonomi lokal dan keragaman sektor usaha yang dijalankan. Penelitian ini secara spesifik berfokus pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Medan Timur karena sektor ini memiliki karakteristik unik yang membutuhkan pengelolaan keuangan lebih kompleks, meliputi perhitungan harga pokok produksi, manajemen persediaan bahan baku yang dinamis, serta telah mengalami transformasi digital signifikan melalui adopsi platform *online delivery* dan sistem pembayaran digital. Di tengah potensi tersebut terdapat fenomena yang menarik terkait pengelolaan keuangan, khususnya perbedaan tingkat kemampuan para pelaku UMKM dalam memahami

prinsip-prinsip akuntansi, mengimplementasikan sistem informasi akuntansi (SIA), serta menguasai literasi digital.

Berdasarkan survei pendahuluan informal dan observasi terbatas terhadap 30 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Pra Penelitian

No.	Keterangan	Hasil			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Memiliki Pemahaman dasar tentang akuntansi / Pencatatan keuangan.	10	33,33%	66,67%	20
2.	Menggunakan sistem pencatatan keuangan yang teratur untuk setiap transaksi	5	16,67%	83,33%	25
3.	Memanfaatkan aplikasi keuangan digital (mobile banking, e-wallet, dll).	10	33,33%	66,67%	20
4.	Melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha	11	36,67%	63,33%	19

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur masih memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap pentingnya akuntansi dan pencatatan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh 66,67% responden yang mengakui keterbatasan pengetahuan di bidang tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang signifikan antara kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang efektif dan kemampuan aktual yang dimiliki oleh UMKM. Selain itu, teridentifikasi pula bahwa pelaku UMKM belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan sistematis untuk setiap transaksi yang terjadi. Data menunjukkan bahwa 83,33% responden masih menggunakan metode pencatatan manual yang tidak konsisten, bahkan

sebagian hanya mengandalkan ingatan untuk melacak transaksi keuangan mereka. Ketiadaan sistem pencatatan yang teratur mengakibatkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memantau arus kas, mengidentifikasi profitabilitas usaha, serta menyusun laporan keuangan yang akurat.

Permasalahan ini diperparah dengan rendahnya tingkat adopsi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, Mayoritas responden 66,67% belum memanfaatkan aplikasi keuangan digital untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha mereka, sementara pelaku usaha yang lain masih bergantung pada pencatatan manual berbasis buku kas atau bahkan tanpa pencatatan sama sekali. Praktik pencatatan keuangan yang tidak tertib dan minimnya pemanfaatan teknologi akuntansi digital berdampak pada ketidakmampuan UMKM dalam melakukan perencanaan keuangan jangka panjang dan pengambilan keputusan strategis yang berbasis pada data factual.

Selanjutnya, pelaku UMKM juga masih menghadapi kendala serius dalam pengelolaan keuangan mereka, 63,33% dari responden menyatakan tidak mampu mengelola keuangan pribadi mereka, dengan menggabungkan kas pribadi dengan kas usaha mereka. Hal ini dilihat dari data observasi bahwa masih banyak dari mereka yang tidak melakukan pemisahan catatan keuangan, tidak melakukan pencatatan transaksi sederhana dan kurang paham terhadap komponen-komponen laporan keuangan. Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya akses pendanaan akibat laporan keuangan yang tidak tertata dan tidak akurat, sehingga menghambat pertumbuhan serta keberlanjutan UMKM (Luckieta, 2025).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Rudiantoro & Siregar (2012) meneliti kualitas laporan keuangan UMKM dan menemukan bahwa rendahnya pemahaman

akuntansi pelaku UMKM menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak berkualitas sehingga tidak berpengaruh terhadap perolehan kredit perbankan. Penelitian ini menjadi landasan penting bagi penelitian ini karena menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi merupakan faktor krusial dalam pengelolaan keuangan UMKM, namun belum mengkaji peran sistem informasi akuntansi maupun literasi digital sebagai faktor yang dapat memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di era digital saat ini.

Ningsih & Fitriani (2025) meneliti dampak literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa dan menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, Penelitian ini menegaskan bahwa adopsi SIA memungkinkan UMKM beralih dari pencatatan manual yang rentan kesalahan menuju proses akuntansi yang terotomatisasi dan akurat, Namun investasi dalam teknologi akuntansi harus diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan pemiliknya untuk mencapai kinerja yang optimal.

Temuan berbeda dikemukakan oleh Nusron et al (2024) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dengan alasan pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengoperasikan SIA secara efektif sehingga penggunaannya tidak optimal, sementara literasi keuangan dan e-commerce justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudian Hamid (2023) menegaskan bahwa literasi keuangan dan literasi digital masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menegaskan bahwa pelaku UMKM yang mampu menggunakan media digital secara aktif dalam kegiatan

promosi dan pemasaran akan memperoleh keuntungan yang lebih besar, sehingga literasi digital terbukti menjadi elemen penting yang melengkapi literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha. Namun penelitian ini belum menguji apakah literasi digital mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM secara langsung sebagai variabel moderasi, yang menjadi salah satu celah yang dijawab oleh penelitian ini.

Berdasarkan beberapa uraian dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Timur)"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dasar tentang akuntansi maupun pencatatan keuangan.
2. Belum diterapkannya sistem pencatatan keuangan yang teratur untuk setiap transaksi usaha.
3. Rendahnya pemanfaatan aplikasi keuangan digital (mobile banking, e-wallet, dll) dalam mengelola keuangan usaha.
4. Belum dilakukannya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha secara jelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Timur?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Timur?
3. Apakah Literasi Digital memoderasi pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Timur?
4. Apakah Literasi Digital memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang penulis kemukakan diatas maka tujuan dalam penilitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Timur.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Timur.

3. Untuk menguji dan menganalisis apakah Literasi Digital memoderasi pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Timur.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah Literasi Digital memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Medan Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap teori-teori terkait pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, literasi digital, serta efektivitas pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga memperkaya wawasan pengetahuan tentang model untuk meningkatkan performa UMKM melalui integrasi kompetensi finansial, penerapan teknologi, dan kemampuan digital.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Akademisi

      Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk dijadikan referensi untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang bisa membantu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan melalui Literasi Digital pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

b. Bagi pelaku UMKM

Memberi kesadaran kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Tujuannya adalah untuk membantu mereka menerapkan praktik akuntansi dan sistem informasi yang tepat, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih akurat dan teratur. Literasi digital berperan sebagai faktor penguat yang dapat memaksimalkan penerapan pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi dalam mencapai efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Efektivitas Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh suatu program, di mana semakin besar keberhasilan yang terwujud, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya (Rakhmawati, 2018). Berdasarkan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007, efektivitas adalah pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Efektivitas ini tidak hanya dilihat pada hasil akhir, tetapi juga dari proses evaluasi berkala yang dilakukan untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam perencanaan berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian sasaran, baik dalam konteks bisnis, pendidikan, maupun proyek lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas secara umum adalah pencapaian tujuan yang diharapkan melalui penyelesaian tugas atau pekerjaan yang dilakukan secara tepat dan optimal, di mana proses ini memastikan bahwa sumber daya yang digunakan menghasilkan hasil yang optimal dan selaras dengan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, efektivitas menjadi indikator penting untuk mengukur sejauh mana suatu inisiatif dapat dianggap berhasil, meminimalkan pemborosan, dan memaksimalkan dampak positif.

2.1.1.2 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Yushita (2017) Dalam konteks pengelolaan keuangan yang efektif, diperlukan adanya perencanaan keuangan yang sistematis guna mencapai tujuan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Pencapaian tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui mekanisme tabungan, investasi, atau alokasi dana yang strategis. Pengelolaan keuangan yang optimal akan mencegah individu terjebak dalam pola perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Menurut Jaya et al (2023) Pengelolaan keuangan dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan dalam konteks organisasi maupun individu. Hal ini meliputi mekanisme untuk memperoleh dana, mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien, serta menggunakan dan mengelola dana yang tersedia guna memaksimalkan keuntungan dan efisiensi operasional.

Kemudian menurut Sigo et al (2018) pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur berbagai aspek, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan.

Secara etimologis, pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan berasal dari istilah ‘manajemen’ yang berarti proses mengatur, serta ‘keuangan’ yang merujuk pada berbagai aspek yang berkaitan dengan dana, termasuk pembiayaan, investasi, dan permodalan. Dengan memahami makna tersebut, manajemen keuangan dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi memperoleh sumber dana, memanfaatkannya secara optimal, dan mengalokasikannya pada instrumen investasi yang tepat demi

mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk mengorganisir, mengelola, merencanakan, serta menyimpan keuangan sehari-hari.

2.1.1.3 Manfaat Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang efektif mencakup beberapa elemen penting, seperti pengaturan anggaran dan pengeluaran, serta penentuan kebutuhan dana cadangan untuk keadaan darurat maupun tujuan masa depan, termasuk pensiun, asuransi, dan investasi. Menurut Gunawan et al (2020) Dalam praktinya manfaat perilaku pengelolaan keuangan terbagi menjadi tiga hal utam yaitu :

a. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru).
b. Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
c. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

Melalui perilaku manajemen keuangan, individu mampu merencanakan dan mengatur keuangannya secara lebih terstruktur dengan membagi setiap pos pengeluaran secara proporsional sesuai kebutuhan. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa dana yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan mendukung stabilitas finansial jangka panjang. Setiap orang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang berbeda-beda, yang umumnya dipengaruhi oleh kondisi keuangan, prioritas, serta tujuan yang ingin dicapai masing-masing individu.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut Putri (2020) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

a. Pengetahuan Keuangan

   Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu mengenai konsep, prinsip, dan praktik dalam pengelolaan keuangan. Keterbatasan pengetahuan di bidang ini sering menjadi penyebab utama kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif.

b. Pengalaman Keuangan

   Pengalaman keuangan merujuk pada berbagai peristiwa atau situasi terkait aspek finansial yang pernah dialami seseorang. Pengalaman tersebut dapat menjadi landasan penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, karena memberikan wawasan praktis mengenai cara menghadapi berbagai kondisi finansial.

c. Sikap Keuangan

   Sikap yang mencerminkan pandangan seseorang mengenai nilai, fungsi, dan peran uang dalam kehidupan, termasuk kaitannya dengan status sosial dan kepuasan pribadi.

d. Tingkat Pendidikan

   Individu dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai informasi finansial serta lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara bijaksana dan terinformasi.

2.1.1.5 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Khadijah & Purba (2021) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Anggaran

   Perencenaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks manajemen keuangan, perencanaan ini terimplementasi melalui perumusan sasaran keuangan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran sebagai salah satu batu loncatan untuk mencapai suatu tujuan dari perusahaan maupun UMKM dalam rangka memperoleh laba dan juga mengembangkan serta mempertahankan usaha yang dijalani agar tidak berhenti di tengah jalan.

2. Pencatatan

   Pencatatan keuangan merupakan proses sistematis dan kronologis dalam mendokumentasikan transaksi, mulai dari bukti transaksi (kwitansi dan faktur), pencatatan di jurnal, pemindahbukuan ke buku besar, hingga penyusunan lembar kerja. Sebagai fondasi bisnis modern, pencatatan usaha yang akurat berperan esensial dalam mengukur profitabilitas, mengidentifikasi kerentanan, dan mendukung efektivitas manajemen.

3. Pelaporan

   Laporan keuangan, yang dalam konteks UMKM lebih dikenal sebagai pembukuan, merupakan instrumen yang menyajikan informasi sistematis mengenai posisi keuangan suatu entitas. Pelaporan ini bertujuan untuk

memfasilitasi evaluasi kinerja finansial bagi para pemangku kepentingan, baik eksternal (seperti kreditor dan investor) maupun internal (seperti manajemen dan pemilik usaha). Dengan demikian, laporan keuangan yang akurat menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan strategis dan menjaga akuntabilitas usaha.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses sistematis untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual setiap bagian organisasi guna memastikan bahwa pelaksanaan telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Pada konteks UMKM, penerapan pengendalian menjadi instrumen krusial bagi pemilik usaha untuk mengevaluasi efektivitas perencanaan yang telah disusun, khususnya dalam membantu pengelolaan keuangan, dengan cara membandingkan rencana awal dengan hasil aktual pelaksanaan. Apabila ditemukan penyimpangan maka dilakukan perbaikan agar tujuan usaha dapat tercapai secara optimal.

2.1.2 Pemahaman Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi

Menurut Hafsah et al (2023) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi merujuk pada penyerapan pengetahuan akuntansi, baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Pemahaman akuntansi berfungsi sebagai indikator sejauh mana pengetahuan yang diperoleh dapat dipahami oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) itu sendiri. Tingkat pemahaman akuntansi dapat diamati dari seberapa mahir atau memahami seseorang terhadap ilmu akuntansi yang dipelajari.

Sementara menurut Riyadi (2020) Seseorang dapat dikatakan memiliki pemahaman akuntansi apabila ia mampu menguasai dan menerapkan seluruh proses akuntansi hingga menghasilkan suatu laporan keuangan. Kemampuan tersebut harus didasarkan pada prinsip-prinsip serta standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku dalam Standar Akuntansi.

Pemahaman akuntansi mencerminkan sejauh mana pengetahuan yang diperoleh dapat dimengerti dan diterapkan oleh pelaku UMKM. Tingkat pemahaman tersebut dapat terlihat dari kemampuan individu dalam menguasai konsep-konsep akuntansi yang telah dipelajari. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai penguasaan tentang sistem informasi yang menyediakan laporan yang akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kinerja perusahaan (Prayoga et al., 2022).

Oleh karena itu penting untuk mengukur pemahaman akuntansi melalui tahapan konseptual, yaitu dimulai dari proses penerimaan informasi ketika seseorang menyampaikan pengetahuan akuntansi dan pihak lain menyerapnya yang kemudian menjadi dasar awal bagi individu dalam memahami informasi atau ilmu akuntansi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki pemahaman akuntansi adalah mereka yang benar-benar memahami dan mampu menerapkan konsep serta praktik akuntansi secara tepat. Dalam konteks penelitian ini, seseorang dikategorikan memahami akuntansi apabila ia mengetahui dan terampil dalam menjalankan proses akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip serta standar penyusunan laporan keuangan sebagaimana diatur

dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

2.1.2.2 Manfaat Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi memiliki manfaat bagi UMKM. Berikut adalah beberapa manfaat khusus dari pemahaman akuntansi bagi UMKM:

1. Pemantauan Keuangan yang Akurat

   Penerapan akuntansi memungkinkan UMKM melakukan pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta laba secara sistematis dan terperinci. Melalui proses ini, pelaku UMKM dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan komprehensif mengenai kondisi keuangan usahanya, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

2. Pengelolaan kas yang lebih baik

   Penerapan pencatatan akuntansi yang terstruktur memungkinkan UMKM mengelola arus kas secara lebih efisien. Melalui pengendalian yang tepat, pelaku UMKM dapat meminimalkan risiko kekurangan kas serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya finansial yang tersedia untuk mendukung kelangsungan dan perkembangan usaha.

3. Pemantauan Utang dan Modal

   Dengan memiliki pemahaman yang memadai mengenai akuntansi, UMKM dapat memahami struktur modal yang dimiliki serta mengelola kewajiban atau utang secara lebih terarah. Pemahaman ini juga mendukung penyusunan anggaran, perencanaan proyeksi keuangan, dan identifikasi kebutuhan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan usaha.

4. Pemenuhan Persyaratan Perpajakan

   Melalui pemahaman akuntansi yang memadai, UMKM dapat memastikan pemenuhan kewajiban perpajakan secara tepat serta menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2.1.2.3 Indikator Pemahaman Akuntansi

Indikator pemahaman akuntansi dalam penelitian ini dilihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut (Kusuma & Lutfiany, 2018) yaitu:

1. Pemahaman Dasar Konsep Akuntansi

   Pemahaman konsep dasar akuntansi mencakup kemampuan pelaku usaha dalam mengenali dan membedakan elemen-elemen fundamental keuangan, yaitu aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban sebagai komponen utama dalam pengelolaan keuangan usaha. Pemahaman terhadap konsep dasar ini menjadi fondasi awal yang harus dimiliki oleh setiap pelaku UMKM sebelum dapat menerapkan akuntansi secara praktis. Tanpa pemahaman yang memadai, pelaku UMKM akan kesulitan dalam mengelola keuangan usaha secara profesional, termasuk dalam memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha.

2. Pemahaman Proses Pencatatan Akuntansi

   Pemahaman proses pencatatan akuntansi berarti pelaku usaha mampu menjalankan kegiatan pencatatan keuangan secara sistematis dan konsisten, yang meliputi pencatatan jurnal umum, pengelompokan akun, serta pencatatan arus kas masuk dan keluar secara rutin. Pemahaman prosedural ini sangat penting karena menjadi dasar tersedianya data keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan maupun pengambilan keputusan usaha. Apabila pelaku UMKM telah mampu melakukan pencatatan secara relevan

dan andal, hal tersebut akan mempermudah proses pengajuan pinjaman ke pihak perbankan sekaligus menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih profesional.

3. Pemahaman Laporan Keuangan

   Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berperan sebagai instrumen komunikasi antara entitas usaha dan para pemangku kepentingan. Pemahaman atas penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM memberikan kemampuan bagi pelaku UMKM untuk memahami jenis, konsep, dan praktik penyusunan laporan keuangan. Adapun laporan dimaksud meliputi laporan laba rugi untuk mengetahui kinerja profitabilitas, neraca untuk menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan modal, serta laporan arus kas untuk memantau aliran kas masuk dan keluar usaha.

4. Pemahaman terhadap SAK EMKM

   Pemahaman terhadap SAK EMKM berarti pelaku usaha mampu mengenali ruang lingkup, prinsip-prinsip dasar, serta komponen pelaporan yang diatur dalam standar tersebut dan menerapkannya dalam penyusunan laporan keuangan usahanya. Pemahaman akuntansi merupakan variabel yang paling dominan dalam mendorong implementasi SAK EMKM pada UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik terhadap SAK EMKM akan lebih mampu menyusun laporan keuangan yang andal dan transparan sehingga dapat mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi (information) adalah data yang mengandung arti. Data adalah berupa angka, karakter, simbol, gambar, tanda, isyarat, suara, atau bunyi yang merepresentasikan suatu keadaan yang kemudian digunakan sebagai masukan dalam sistem informasi. Informasi dibutuhkan oleh manajer untuk melaksanakan proses manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi tersebut dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen

Menurut Animah et al (2020) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang menjadi dasar bagi berbagai sistem fungsional lainnya, seperti sistem informasi keuangan, pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia. Berbagai sistem informasi tersebut bergantung pada data keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang akurat dan terintegrasi.

Sistem informasi dalam manajemen berfungsi sebagai bagian integral dari keseluruhan sistem informasi organisasi, yang bertugas mengukur, memproses, dan menyajikan informasi manajerial yang relevan sehingga dapat menghasilkan kualitas informasi yang diperlukan bagi kelancaran proses pengendalian dan perencanaan (Astuty et al., 2021).

Secara umum, tujuan sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi para pengambil keputusan dalam organisasi. Informasi yang dihasilkan tidak hanya digunakan untuk mendukung proses pengelolaan bisnis, tetapi juga berfungsi sebagai dasar dalam pengendalian internal, penyusunan perencanaan strategis, serta evaluasi

kinerja operasional. Dengan tersedianya informasi yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan, organisasi dapat melakukan proses pengambilan keputusan secara lebih efektif, efisien, dan selaras dengan tujuan operasional maupun jangka Panjang.

2.1.3.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart, (2015) fungsi Sistem Informasi Akuntansi ada tiga yaitu:

a) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang sering diulang.
b) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personel.
c) Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset data organisasi atau Perusahaan.

2.1.3.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran krusial dalam pengelolaan data keuangan guna mendukung proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi. Untuk memastikan efektivitas operasional SIA, terdapat beberapa komponen kunci yang harus diperhatikan. Menurut Susanto (2017) komponen - komponen dari system informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras merupakan komponen fisik yang berfungsi untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, serta menghasilkan keluaran berupa informasi. Unsur ini menjadi fondasi utama dalam operasional sistem informasi karena menyediakan sarana pemrosesan data secara langsung.

b) Perangkat Lunak (Software)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah computer yang tersusun secara sistematis. Software dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak system (System software) dan perangkat lunak aplikasi (application software).

c) Sumber Daya Manusia (Brainware)

Komponen ini mencakup para pengguna, pengelola, dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengoperasian serta pengawasan sistem. Tanpa keterlibatan manusia, komponen lain dalam sistem informasi tidak dapat berjalan secara optimal.

d) Prosedur

Prosedur adalah aktivitas yang dilakukan secara berulang dengan metode yang konsisten. Prosedur memastikan bahwa setiap proses dalam sistem informasi dijalankan sesuai standar, sehingga menghasilkan alur kerja yang teratur dan dapat dipertanggungjawabkan.

e) Database dan Sistem Manajemen

Komponen ini mencakup media penyimpanan data, mekanisme pengelolaan, serta sistem manajemen basis data yang mengatur integritas, keamanan, dan ketersediaan informasi.

f) Teknologi Jaringan Telekomunikasi

Infrastruktur ini memungkinkan komunikasi data yang cepat, efisien, dan terintegrasi, sehingga mendukung keberlangsungan operasional sistem informasi dalam berbagai konteks organisasi.

2.1.4 Literasi Digital

2.1.4.1 Pengertian Literasi Digital

Literasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris, "*literacy*," yang berarti kemampuan membaca dan menulis. Menurut UNESCO, literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung, serta menggunakan berbagai bahan cetak dan tulisan dalam konteks yang beragam. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi diartikan sebagai kemampuan membaca, menulis, dan kemampuan individu dalam mengolah informasi. Sementara itu, istilah "digital" dalam KBBI berkaitan dengan angka-angka dalam sistem penomoran tertentu. Literasi sering kali digabungkan dengan suku kata lain untuk menunjukkan kemampuan dalam bidang tertentu.

Menurut Syah et al (2019) Literasi digital merujuk pada kemampuan individu dalam mencari, menilai, serta memproduksi informasi secara jelas dan akurat melalui berbagai bentuk tulisan maupun media digital. Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam memahami tata bahasa, menyusun komposisi yang

efektif, mengetik dengan baik, serta menghasilkan konten dalam berbagai format seperti teks, gambar, audio, maupun desain visual menggunakan teknologi digital.

Literasi digital dalam pengertian yang lebih sederhana merupakan kemampuan individu untuk memahami, menilai, dan memanfaatkan informasi digital secara tepat dan bertanggung jawab. Kompetensi ini mencakup berbagai keterampilan, antara lain pencarian informasi secara daring, penilaian kredibilitas dan validitas sumber, pemanfaatan perangkat dan aplikasi digital untuk berkolaborasi, serta perlindungan terhadap privasi dan keamanan data pribadi di ruang digital. Lebih jauh, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih mendalam mengenai etika, perilaku, dan interaksi yang tepat dalam lingkungan digital. Literasi digital menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana seseorang mampu memanfaatkan platform digital secara tepat, kritis, dan produktif.

2.1.4.2 Manfaat Literasi Digital

Menurut Pratama et al. (2025) Adapun manfaat dari literasi digital yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

   Literasi digital berperan dalam memperluas akses terhadap berbagai sumber informasi pendidikan, seperti jurnal ilmiah, modul pembelajaran daring, dan materi multimedia. Ketersediaan akses yang lebih luas ini memperkaya proses belajar serta mendukung pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

2. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis

Melalui literasi digital, peserta didik dilatih untuk menilai keakuratan suatu informasi, membedakan antara fakta dan misinformasi, serta menerapkan kemampuan analitis sebelum menyebarkan konten di ruang digital. Keterampilan ini penting untuk membangun sikap kritis dalam menghadapi arus informasi yang sangat dinamis.

3. Mempersiapkan Siswa Menghadapi Kerja Berbasis Digital

   Penguasaan teknologi digital termasuk kemampuan berkolaborasi secara daring dan memanfaatkan berbagai platform produktivitas membekali generasi muda Indonesia dengan kompetensi yang relevan untuk bersaing dalam lingkungan kerja modern yang semakin bergantung pada teknologi dan ekonomi digital.

2.1.4.3 Indikator Literasi Digital

Gilster (1997:18) menegaskan bahwa terdapat 4 (empat) kompetensi utama yang menjadi Indikator pada literasi digital yang meliputi:

1. *Internet searching* (pencarian internet)

   Kompetensi ini mencakup kemampuan mencari informasi melalui internet menggunakan mesin pencari, serta melakukan berbagai aktivitas lain yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang digital.

2. *Hypertextual navigation* (navigasi hypertextual)

   Kompetensi ini merujuk pada kemampuan individu dalam membaca serta memahami lingkungan hypertext secara fleksibel. Dengan demikian, seseorang dituntut untuk menguasai berbagai bentuk navigasi dan petunjuk yang terdapat dalam peramban web, yang karakteristiknya jelas berbeda dari pola membaca teks pada media cetak.

3. *Content evaluation* (evaluasi konten)

   Kompetensi ini mencakup sejumlah keterampilan, antara lain kemampuan membedakan tampilan visual dengan substansi informasi pada halaman web yang diakses, serta kecakapan menelaah konteks dan latar belakang informasi yang tersedia di internet, termasuk kesadaran untuk menelusuri asal-usul dan kredibilitas pembuatnya. Selain itu, keterampilan menilai alamat situs berdasarkan pemahaman berbagai jenis domain yang digunakan oleh institusi maupun negara tertentu juga menjadi unsur penting.

4. *Knowledge assembly* (penyusunan pengetahuan)

   Kompetensi ini merujuk pada kemampuan individu dalam menelusuri dan memperoleh informasi melalui internet, serta keterampilan dalam membangun *personal newsfeed* atau kanal informasi pribadi yang memuat pembaruan berita terbaru. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilakukan dengan cara berpartisipasi dan berlangganan pada *newsgroup*, *mailing list*, maupun berbagai forum atau kelompok diskusi lainnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian ini dapat disebabkan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan antara lain:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Herman Wijaya, Lulu Nailufaroh (2022).	Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan	*Variabel Independen:* Ekonomi Digital	Hasil Penelitian menunjukkan literasi digital di dapatkan hasil yang searah dengan

		UMKM Kota Serang dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi	*Variabel Dependen:* Pendapatan UMKM *Variabel Moderasi:* Literasi Digital	Variabel Ekonomi digital yakni berpengaruh positif dan signifikan. Dalam penelitian ini, variabel literasi digital menjadi variabel moderating dalam hubungan antara Ekonomi digital dan Pendapatan pada pelaku UMKM di kota Serang. Semakin baik literasi digital maka akan memperkuat hubungan antara ekonomi digital dan pendapatan.
2.	Luh Gede Bevi Libraeni, Ni Putu Eka Kherismawati (2024).	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah pada Kabupaten Tabanan Provinsi Bali	*Variabel Independen:* Sistem Informasi Akuntansi *Variabel Dependen:* Kinerja Pengelolaan Keuangan UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Dalam penelitian ini, SIA menjadi faktor yang menentukan kualitas pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Tabanan.
3.	Sri Partini, Agus Setyo Utomo , Indra Iryanto Nur Hidayat (2025)	Peran Mediasi Pemahaman Akuntansi Digital, E-Commerce, dan Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM di Soloraya	*Variabel Independen:* Literasi Digital *Variabel Intervening:* Pemahaman Akuntansi Digital, E-Commerce, Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Soloraya. Dalam model penelitian ini, ketiga variabel berperan sebagai mediator yang memperkuat

			Variabel Dependen: Kinerja UMKM	hubungan antara literasi digital dan kinerja UMKM.
4.	Laila Fitria Ningsih, Nurida Fitriani (2025)	Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital	*Variabel Independen:* Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi *Variable Dependen:* Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa baik literasi keuangan maupun sistem informasi akuntansi (SIA) secara individual maupun bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
5.	Khoirina Farina (2022)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM	*Variabel Independen:* Sistem Indormasi Akuntansi, Teknologi Informasi Variabel Dependen: Kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Pusat Grosir Cililitan Jakarta. semakin baik UMKM memanfaatkan sistem informasi akuntansi, maka semakin meningkat pula kinerja usahanya.
6.	Fitriani Saragih, Rahmat Daim Harahap, Nurlaila (2023)	Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi	*Varibel Independen:* Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh langsung terhadap Perkembangan UMKM secara signifikan. Teknologi Informasi tidak

			Variabel Dependen: Perkembangan UMKM	berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara signifikan dan Sistem Informasi berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara signifikan,
7.	Hilda Nurhidayah, Rohma Septiawati, Awaliawati Rachpriliani (2024)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm di Kecamatan Teluk Jambe Timur	*Variabel Independen:* Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha *Variabel Dependen:* Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Pemahaman akuntansi, Tingkat pendidikan, dan Ukuran Usaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Teluk Jambe Timur.
8.	Anisa Maratus Solikha, Moh. Amin, Umi Nandiroh (2023)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Modal Usaha, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Malang	*Variabel Independen:* Pemahaman Akuntansi, Modal Usaha, Kreatifitas, Pemanfaatan Media sosial *Variabel Dependen;* Keberlanjutan UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberlanjutan UMKM di Kota Malang tidak dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi, Variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Malang, Keberlanjutan UMKM tidak dipengaruhi oleh variabel kreativitas. Variabel pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Malang.

9.	Fachreza Rahmad Tanjung, Asmaul Husna (2025).	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Human Capital Terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM	*Variabel Independen:* Sistem Informasi Akuntansi, Human Capital *Variabel Dependen:* Pengelolaan Keuangan UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan, dan Human Capital juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas manajemen keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi akuntansi dan pengembangan sumber daya manusia dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM.
10.	Ademola S Sajuyigbe James Nwoye Obi, John Tawiah Oladapo, Emmanuei Aderinola Adegun, Adewumi Ramat Adedoyin, Abimbola Tolulope Dunsin (2025)	Digital Literacy as a Mediator Between Digital Finance Adoption and Financial Inclusion Among SMEs in Oyo State, Nigeria	*Independent Variable:* Digital Finance *Dependent Variable:* Financial Inclusion *Mediating Variable:* Digital Literacy	Studi ini menyimpulkan bahwa adopsi keuangan digital secara langsung berdampak positif terhadap inklusi keuangan, namun pengaruh ini menjadi lebih kuat ketika UKM memiliki tingkat literasi digital yang memadai, karena kemampuan inilah yang memampukan mereka untuk memanfaatkan alat-alat keuangan digital seperti mobile banking, dompet digital, dan platform pembayaran online secara lebih efektif guna mengakses layanan keuangan formal.

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Menurut Kieso et al., (2019) pemahaman akuntansi mencakup pengetahuan mengenai proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta kemampuan menafsirkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, pemahaman tersebut setidaknya mencakup keterampilan dasar pembukuan dan pelaporan keuangan sederhana untuk mengelola keuangan secara terstruktur dan efektif.

Penelitian menunjukkan pemahaman akuntansi memiliki hubungan positif dengan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM melalui berbagai mekanisme. Pelaku UMKM dengan pemahaman akuntansi baik cenderung menghasilkan informasi keuangan lebih akurat dan tepat waktu. Semakin baik pemahaman akuntansi pelaku usaha, semakin berkualitas informasi keuangan yang dihasilkan dari aspek ketepatan waktu, keandalan, dan relevansi. Informasi keuangan yang tersaji dengan baik tidak hanya mendukung evaluasi kinerja usaha, tetapi juga membantu perencanaan, pengendalian, serta penentuan strategi keuangan yang lebih rasional. Kemampuan mengelola informasi akuntansi secara memadai akan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan, yang berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Hasil Penelitian Rudiantoro & Siregar, (2012) mengungkapkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, yang menjadi landasan pengambilan keputusan optimal. Sejalan dengan

temuan tersebut, Devi et al (2017) juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi pelaku usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM, yang berarti semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Lebih lanjut, Fadilah (2024) turut menegaskan bahwa pemahaman prosedur-prosedur akuntansi, khususnya terkait pencatatan transaksi harian, pengelolaan inventaris, dan penyusunan laporan keuangan, merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan oleh pelaku UMKM dalam upaya meningkatkan kinerja dan daya saing usahanya. (Saragih & Harahap, 2023) menyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh langsung terhadap Perkembangan UMKM secara signifikan Pemahaman akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya, semakin baik pemahaman akuntansi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM akan semakin meningkat (Nurhidayah et al., 2024).

2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Menurut M. Romney et al., (2012), SIA merupakan kerangka kerja yang mengumpulkan, mendokumentasikan, menyimpan, serta mengolah data finansial untuk menghasilkan informasi pendukung pengambilan keputusan manajerial. Dalam lingkup UMKM, implementasi SIA memfasilitasi pelaku bisnis untuk mengatur aliran kas lebih efektif, memperbaiki ketepatan pencatatan transaksi, serta mengurangi risiko kesalahan yang merusak stabilitas finansial.

Mulyadi (2023) menegaskan bahwa sistem akuntansi terintegrasi dapat menyediakan data finansial yang diperlukan manajemen untuk mengelola operasi bisnis, berkontribusi pada struktur keuangan yang lebih transparan, bertanggung jawab, dan terhubung dengan berbagai dimensi operasional perusahaan. Implementasi SIA dapat memperbaiki efisiensi finansial melalui proses yang disederhanakan dalam pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data, sehingga mengurangi risiko kesalahan serta mempercepat respons terhadap dinamika pasar.

Penelitian Saraswati et al., (2024) mengungkapkan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan dan performa UMKM, melalui peningkatan produktivitas, pengendalian biaya, dan kapasitas kerja. Sejalan dengan hal tersebut, Lubis & Lufriansyah (2024) menemukan bahwa SIA dan kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang akurat menjadi fondasi penting dalam pengelolaan usaha mikro dan kecil. Hal ini juga diperkuat oleh Sinulingga et al (2024) yang membuktikan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK, di mana penerapan sistem yang terstruktur mampu mendorong efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Lebih lanjut, Amalia (2023) menegaskan bahwa SIA, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sehingga integrasi ketiga aspek tersebut menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha di sektor mikro dan kecil. Meskipun demikian, efektivitas penerapan SIA tersebut sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Temuan serupa dikuatkan oleh penelitian (Opti, 2023) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan SIA

berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, semakin optimal pemanfaatan sistem tersebut, semakin tinggi pula tingkat kinerja usaha yang dicapai. Selaras dengan hal tersebut, Libraeni & Kherismawati, (2024) membuktikan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Artinya, kualitas penerapan SIA berbanding lurus dengan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM.

2.3.3 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM yang Dimoderasi oleh Literasi Digital

Pemahaman akuntansi merupakan komponen esensial yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Pemahaman akuntansi memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang memfasilitasi pengambilan keputusan bisnis lebih presisi dan terstruktur. Pengelolaan keuangan optimal sangat ditentukan oleh kompetensi pelaku usaha dalam menguasai prinsip akuntansi, perencanaan keuangan strategis, serta analisis laporan keuangan. Namun, mayoritas pelaku UMKM tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sehingga menghadapi kesulitan dalam memahami praktik pembukuan dan kompleksitas penyusunan laporan keuangan.

Di era digital, efektivitas pengaruh pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM sangat tergantung pada tingkat literasi digital pelaku usaha. Literasi digital merujuk pada kemampuan memahami dan mengaplikasikan layanan keuangan berbasis teknologi secara bijak, termasuk penguasaan aplikasi keuangan, dompet digital, sistem pembayaran elektronik, dan keamanan siber. Literasi digital berperan penting dalam memudahkan akses pendanaan, meningkatkan efisiensi melalui aplikasi akuntansi digital, mendorong ekspansi ke

pasar digital, serta mengurangi risiko finansial. Literasi digital berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara pemahaman akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Pelaku UMKM dengan pemahaman akuntansi kuat namun literasi digital rendah akan mengalami hambatan dalam mengadopsi software akuntansi, platform fintech, atau sistem pembayaran digital yang meningkatkan efisiensi.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji keterkaitan antara literasi digital, literasi keuangan, dan kinerja UMKM dalam era transformasi digital. Cahyono & Suarantalla (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan, literasi digital, dan teknologi finansial berdampak terhadap keberlanjutan bisnis pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa, yang mengindikasikan bahwa literasi digital bukan sekadar pelengkap, melainkan elemen strategis yang memperkuat kapasitas keuangan pelaku UMKM dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin berbasis teknologi. Senada dengan hal tersebut, Handayani & Khairunnisa (2024) mengungkapkan bahwa financial technology dan literasi keuangan terbukti meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palembang, yang menegaskan bahwa integrasi teknologi finansial dengan pemahaman keuangan yang baik menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas pengelolaan keuangan usaha, khususnya pada pelaku UMKM yang berada di fase transformasi digital. Purnomo & Adyaksana (2021) (Syah et al., 2019) memperluas kajian tersebut dengan membuktikan bahwa literasi keuangan dan literasi digital masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kemampuan manajerial sebagai variabel intervening, sehingga semakin tinggi

pemahaman digital dan keuangan pelaku UMKM maka akan semakin kuat kemampuan manajerial yang dimiliki dan pada akhirnya berdampak nyata terhadap peningkatan kinerja usaha. Yuliyanti & Muntashofi, (2025) mengungkapkan bahwa literasi keuangan digital dan perilaku pengelolaan keuangan berdampak signifikan terhadap keputusan investasi UMKM, menandakan integrasi kompetensi keuangan dan kemampuan digital menghasilkan sinergi kuat dalam peningkatan performa keuangan. Literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, melainkan sebagai faktor pendorong yang mempercepat dampak positif pemahaman akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dalam transformasi digital. Lebih lanjut, Butar et al (2026) memperkuat seluruh temuan tersebut dengan membuktikan bahwa literasi digital terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, serta secara tidak langsung meningkatkan kinerja UMKM Kota Medan melalui mediasi literasi keuangan, sehingga penguatan literasi digital dan literasi keuangan secara bersamaan menjadi strategi kunci dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM melalui digitalisasi.

2.3.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM yang Dimoderasi oleh Literasi Digital

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM melalui integrasi proses pengumpulan, penyimpanan, dan pelaporan data keuangan secara sistematis. Implementasi SIA berbasis teknologi digital memungkinkan UMKM melakukan otomatisasi pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan manual, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

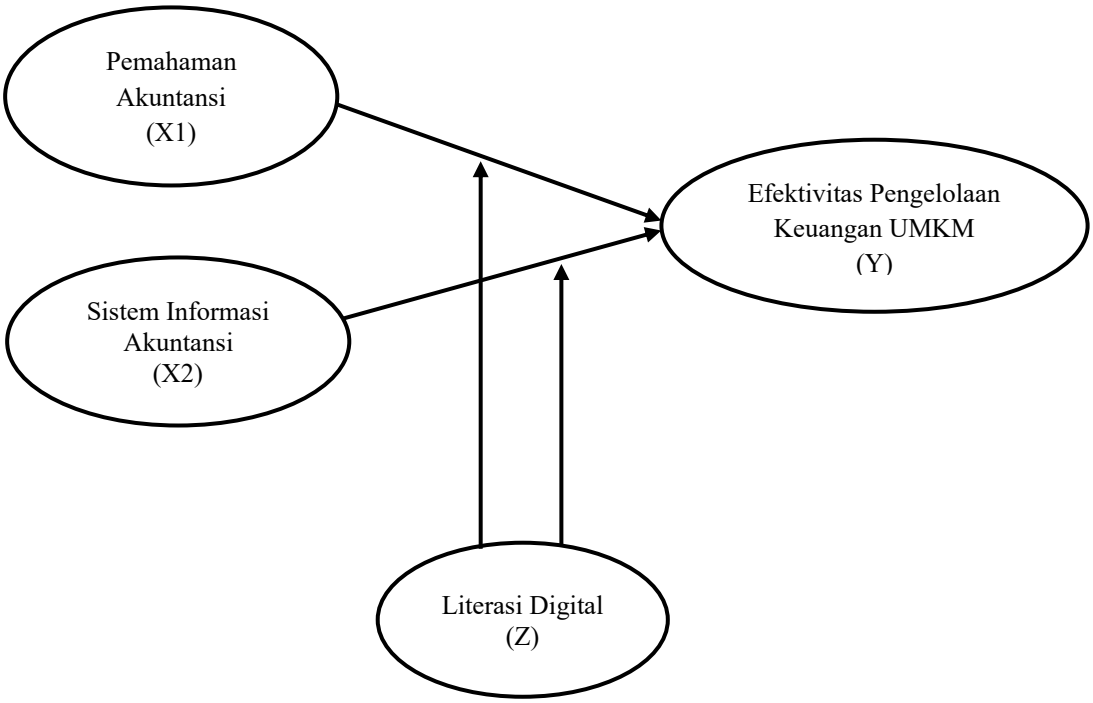
Dalam transformasi digital, literasi digital menjadi variabel moderasi penting yang memperkuat atau memperlemah dampak SIA terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Literasi digital mengacu pada kemampuan individu menggunakan, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam pengelolaan bisnis. UMKM dengan literasi digital tinggi mampu mengadopsi SIA berbasis digital secara efektif, memahami fitur software, memanfaatkan aplikasi mobile untuk pencatatan real-time, serta mengintegrasikan dengan platform e-commerce dan gateway pembayaran. Sebaliknya, UMKM dengan literasi rendah menghadapi kesulitan dalam operasi software, interpretasi data, dan resistensi transisi dari sistem manual ke digital (Anjarwati et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji keterkaitan antara sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan kinerja UMKM. N. A. Putri et al., (2024) membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan, yang menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi maka semakin meningkat pula kinerja UMKM dalam mengelola operasional dan keuangan usahanya. Senada dengan hal tersebut, Rini et al., (2023) membuktikan bahwa financial technology, e-commerce, literasi keuangan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Batang, dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi, yang menegaskan bahwa pengetahuan dan kapasitas kognitif pelaku UMKM terbukti mampu memperkuat hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja usaha. Memperkuat temuan tersebut, Khairani

Yulanda, & Sari., (2025) dalam kajian literaturnya menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) secara konsisten berdampak positif terhadap kualitas tata kelola keuangan, di mana SIA terbukti mempercepat penyusunan anggaran, memperkuat pengendalian internal, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan siap audit. Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa penerapan sistem informasi akuntansi bukan hanya berperan dalam efisiensi administratif, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan keuangan suatu entitas, termasuk pada UMKM yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian mengungkapkan bahwa interaksi antara SIA dan literasi digital membentuk efek sinergis signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, literasi digital berperan sebagai Faktor Pendorong yang memaksimalkan dampak positif Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Fenomena moderasi yang dilakukan oleh literasi digital terhadap hubungan antara SIA dan efektivitas pengelolaan keuangan mengindikasikan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam konteks ini tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan teknologi. Keberhasilan tersebut justru sangat bergantung pada kapabilitas serta kesiapan pelaku usaha dalam mengaplikasikan teknologi tersebut secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian pada kerangka konseptual di atas, maka paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Medan Timur.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Medan Timur.
3. Literasi Digital memoderasi pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Medan Timur.

4. Literasi Digital memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Medan Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap berbagai komponen, fenomena, serta hubungan sebab-akibat di antara variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan alat penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif.

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiasif. Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis untuk memperoleh temuan empiris yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menyediakan panduan mengenai metode pengukuran suatu variabel serta evaluasi kualitas pengukuran dalam suatu penelitian. Untuk mencegah kesalahan interpretasi terhadap variabel atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini, definisi yang lebih spesifik diperlukan, yakni:

Tabel 3. 1

Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuram
1.	Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)	Pengelolaan keuangan adalah aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pemantauan penggunaan sumber daya finansial guna mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Efektivitas manajemen keuangan pada UMKM diukur berdasarkan tingkat keberhasilan pelaku usaha dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen keuangan secara sistematis dan terstruktur.	1. Perencanaan Anggaran 2. Pencatatan 3. Pelaporan 4. Pengendalian	Ordinal
2.	Pemahaman Akuntansi (X1)	Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai penguasaan tentang sistem informasi yang menyediakan laporan yang akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kinerja perusahaan (Prayoga et al., 2022)	1. Pemahaman Dasar Akuntansi 2. Pemahaman Siklus Akuntansi 3. Pemahaman Pencatatan Transaksi 4. Pemahaman Laporan Keuangan	Ordinal
3.	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem informasi dalam manajemen berfungsi	1. Perangkat Keras (Hardware)	Ordinal

		sebagai bagian integral dari keseluruhan sistem informasi organisasi, yang bertugas mengukur, memproses, dan menyajikan informasi manajerial yang relevan sehingga dapat menghasilkan kualitas informasi yang diperlukan bagi kelancaran proses pengendalian dan perencanaan. Menurut Astuty et al., (2021)	2. Perangkat Lunak (Software) 3. Manusia (Brainware) 4. Prosedur 5. Database Dan Sistem Manajeman 6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi	
4.	Literasi Digital (Z)	Literasi digital merujuk pada kemampuan individu dalam mencari, menilai, serta memproduksi informasi secara jelas dan akurat melalui berbagai bentuk tulisan maupun media digital. (Syah et al 2019)	1. Internet searching (pencarian internet) 2. Hypertextual navigation (navigasi hypertextual) 3. Content evaluation (evaluasi konten) 4. Knowledge assembly (penyusunan pengetahuan)	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan pada usaha-usaha UMKM yaitu pada UMKM Kecamatan Medan Timur.

3.3.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai Desember 2025 sampai dengan Juli 2026. Adapun sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026				April 2026				Mei 2026				Juni 2026				Juli 2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																																				
2.	Prariset Penelitian																																				
3.	Penyusunan Tugas Akhir																																				
4.	Bimbingan Tugas Akhir																																				
5.	Seminar Tugas Akhir																																				
6.	Revisi Tugas Akhir																																				
7.	Penyusunan Skripsi																																				
8.	Bimbingan Skripsi																																				
9.	Sidang Meja Hijau																																				

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2013) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Kecamatan Medan Timur. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil

Menengah Kota Medan pada tahun 2025, jumlah UMKM di Kecamatan Medan Timur sektor kuliner adalah sebanyak 448 UMKM.

3.4.2 Sampel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode Slovin untuk menentukan ukuran sampel. Metode Slovin adalah sebuah rumus statistik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang representatif dari sebuah populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. UMKM merupakan sektor kuliner
2. UMKM yang melakukaan kegiatan penjualan secara berkelanjutan
3. UMKM yang sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{448}{1+448(0,1)^2}$$

$$= \frac{448}{1+448(0,01)}$$

$$= \frac{448}{1+4,48}$$

$$= \frac{448}{5,48}$$

=81,75 dibulatkan menjadi 82 responden

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa tolerir atau diinginkan.

Batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini sebesar 10% maka jumlah dalam penelitian ini sebanyak 82 UMKM.

Tabel 3. 3

Daftar UMKM di Kecamatan Medan Timur

No.	Nama Usaha	Nama Pemlik	Alamat Lengkap Usaha	Jenis Usaha
1	K.Fancy Chocolate	Loly Katim	Jl.ridho no.4	Kuliner
2	Shaqi Bakery	Any Shaqi	Jl. Muchtar Basri No. 86c	Kuliner
3	Mumubunkue	Siska Hasibuan	Jl.jemadi 237 c p.berayan darat II Medan 20239	Kuliner
4	Warung Pojok Madio	Alya Andari	Jl.Purwo No. 10 A	Kuliner
5	Stick Kembar	Sarwani	Jl. Cahaya Gg. Sudi No. 8	Kuliner
6	Fourteen	Fadhil Putra Akbar Siregar	Jl. Pasar III (Krakatau) Gg. Mesjid No.03	Kuliner
7	Kue-Kue/ Nasi Kotak	Rahmadani	Jl. Amal Ling. 6 No. 62 PBD I	Kuliner
8	D'ryan Burger & KebabTurky	Muhammad Hendry	Jl. BilalUjung No. 212 A Medan	Kuliner
9	Raja Jeruk	Aunona	Jl. Bingkarung No 8 / 12 Gelugur Darat II	Kuliner
10	Maharani Food	Yessy Safrianti S	Jl. Gaharu gg. Langgar no. 17 Durian Medan	Kuliner
11	Kuliner	Tri Susartaty	Jl. Krakatau Gg. Mandor no.24	Kuliner
12	Kuliner	Fatmah Zuliani	Jl. Madiosantoso no. 93	Kuliner
13	Bubur Asyifa	Nella Farianti	Jl. Pasar III Krakatau	Kuliner
14	Opak pedas cahaya	Cut Fara Diba	Jl. Satu B.24 Pulo Brayan Bengkel	Kuliner
15	Tania Catering	Taufiq Abdul Gawi Aziz	Jl.Mustafa Gg.7 No.9	Kuliner

16	Kentang Teka	Ade Dwi SukmaSari	Jl.Pembangunan I No.26	Kuliner
17	UD. Karin	H. Joni	Jln. Bahagia No. 6 Pulo Brayan Bengkel	Kuliner
18	Uniaya	M. Elmansyah	Jln. Jemadi Lr. IV No. 10 P. Berayan	Kuliner
19	Tigade	Lili Chairani, SE	Jl. Bono No. 23 B	Kuliner
20	Bika Ambon Angkasa	Angkasa Wijaya	Jln. Langkat No. 41 Sidodadi	Kuliner
21	Syafridha	Rumah Bakso Fahira	Jl. Mesjid Taufik No. 23	Kuliner
22	Sky Crew	Dea Larissa	Jl. Gaharu No. 30	Kuliner
23	Jihara	Fitriani	Jl. Madiosantoso No. 92	Kuliner
24	Rumah Makan Sederhana	Artati	Jl. Dorowati No. 12	Kuliner
25	CV. Palaha Berjaya	Masdeni	Jl. Perwira II No. 276 A	Kuliner
26	Keripik TempeAhai	Laila Fahmi	Jl. Cemara Gg. Delima No.12	Kuliner
27	Panliciouz	Natasya Mavira Rayhanna	Jl. Alfaalah IV No. 02	Kuliner
28	Warung Qu	Khairunnisa	Jl. Alfaalah IV No. 02	Kuliner
29	Madan Sirup	Diah Anggaraini	Jl. Sawo Jajar No.18	Kuliner
30	Eighteen 4 Coffe & Eatery	Rini Fairus	Jl. Bukit Barisan I No. 1 ABC	Kuliner
31	RM Koto Gadang	Novarina, SH	Jalan Gunung Krakatau No 12A-A	Kuliner
32	WQ Korean Snack	Khairunnisa	Jl. Alfalaah IV No. 2	Kuliner
33	warkop sari	Sari	Jl. Bukit barisan 1	Kuliner
34	Toko rahel	Delvi tambunan	Jl. Pembangunan 3 Gg bunga	Kuliner
35	Warung bunda zaky	heny	Jl. Bukit barasin 1	Kuliner
36	Kenduri kopi	Ahmad Rifai	Jl Gaharu	Kuliner
37	Mie Balap Eko	Eko Setiawan Syahputra	Jl Gaharu	Kuliner
38	D, roket	Zaky	Jl. Bukit barisan 1	Kuliner

39	Bambooshoot	Ezan	Jlan. Bambu	Kuliner
40	Pisang Stick Rasa	Putri Angeline Gea	Jl. Bambu Gg Sakiran No. 39	Makanan
41	Fimoch	Fince Mawarni Gulo	Jl. Bambu Gg Sakiran No. 39	Makanan
42	Keripik Talas Pedas	Jernih Rita Laoli	Jl. Bambu Gg Sakiran No. 39	Makanan
43	Crispy Deligh	Tricoco Rencana Togatorop	Jl. H.M Said No. 23	Makanan
44	Rumah Kreashie	Susi Nurmala Sari	Jl. Offset Baru No. 11 Komp. Wartawan	Makanan
45	Warkop Irwan	Irwan	Jl. Mustafa	Kuliner
46	Rm. 27	Erni Suryanti	Jl. Gunung Krakatau	Kuliner
47	Mie sop Blitar	Afrizal Tanjung	Jl. Gunung Krakatau No. 147b	Kuliner
48	Rm. Najril	Najla Aulia	Jl. Bukit Barisan No. 12	Kuliner
49	Rm. Surya	Dartok	Jl. Bukit Barisan I	Kuliner
50	Warkop Jaya	Teuku banta	Jl. Bukit Siguntang No.1	Kuliner
51	Ayam Penyet Abi	Eri Indrawan	Jl. Kapten Muktar Basri No. 78	Kuliner
52	Mie sop Puji	Puji	Jl. Mustafa Gg. VIII	Kuliner
53	Dazzed Ccoffe	Adrian bowo	Jl. Alfalah No. 43	Kuliner
54	Deka Coffe	Risky Akfian	Jl. Gn. Mahameru	Kuliner
55	Ayam Penyet Nopi	Nopi	Jl. Bukit Barisan I	Kuliner
56	Nazwa Aneka Kue	Nazwa	Jl. Kapten Muktar Basri No.110	Kuliner
57	Mak Boss	Lia Paramita	Jl. Alfalah 6 No. 17	Kuliner
58	Rm. Alhamdulillah	Inyo	Jl. Alfalah IV No. 8	Kuliner
59	King Geprek	Dimas	Jl. Bukit Barisan I	Kuliner
60	Juragan Dimsum	Riki	Jl. Kapten Muktar Basri	Kuliner
61	Best Matcha	Setiana	Jl. Kapten Muktar Basri	Kuliner
62	Rm. Citra Bunda	Chairul Capah	Jl. Alfalaah IV No. 2	Kuliner
63	Warkop Agam	Wahyu siregar	Jl. Bukit Barisan I No. 1	Kuliner
64	Raras Kitchen	Dedek Chandra	Jl. Amal Ling. 6 No. 62 PBDI	Kuliner
65	Kinaz Bakery	Lely Indrawati	Jl. Gunung Mahameru	Kuliner
66	Minuman Delfi	Delfiana Pardede	Jl. BilalUjung No. 112 A	Kuliner

			Medan	
67	Batagor Hafiz	Mulyadi	Jl. Bambu Gg Sakiran No. 39	Kuliner
68	Dahagga Coffe	Bambang Saputra	Jl. Bukit Barisan I No. 7	Kuliner
69	Dimsum King	Shelly Puspita	Jl. Yos Sudarso 86c	Kuliner
70	Warung kak Yanti	Yanti Ramadhani	Jl. Cemara Gg. Delima No.9	Kuliner
71	Kedai Kelontong	Iriani Irawan	Jl. Mustafa Gg. VIII	Kuliner
72	Warung Bu Siti	Siti Wardani	Jl. Madiosantoso no. 93	Kuliner
73	Martabak Fajar	Fajar Hsb	Jalan Gunung Krakatau No 10A-A	Kuliner
74	Sarapan Pagi	Laila Syafrida	Jl. Gaharu No. 30	Kuliner
75	Nasi Soto Medan	Darsih	Jl. Mustafa	Kuliner
76	Mie Balap Mail	Hendra	Jl. Gunung Krakatau No. 105	Kuliner
77	Warung Mbak Irma	Irmawati Nst	Jl. Gaharu No. 30	Kuliner
78	Rm. Tenda Biru	Zarrah	Jl. Bukit barasin 1	Kuliner
79	Ayam Penyet Bella	Wardiah	Jl. Pembangunan 3	Kuliner
80	Mie Zhou	Hendero Sutjiono	Jl. Pasar III Krakatau	Kuliner
81	Kopi Kita	Aldiwar	Jl. Gaharu gg. Langgar	Kuliner
82	Pempek Hj. Hennita	Hennita	Jln. Bahagia No. 6	Kuliner

Sumber: Dinas Koperasi UKM Kota Medan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Instrumen pengumpulan data: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan

Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya.

Tabel 3. 4 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Uji Validitas dan Realibitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Setelah itu tentukan hipotesis H0 : skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk dan Ha : skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Setelah menentukan hipotesis H0 dan Ha, kemudian uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung (table corrected item-total correlation) dengan r tabel (table Product Moment dengan signifikan 0,05) untuk degree offreedom (df) = n-k (Ghozali, 2011).Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan tersebut valid.

2. Jika r hitung < r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Kriteria lainnya dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut: Bila korelasi positif dan r > 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2014).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variable. Jika seseorang terhadap pernyataan menunjukkan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu, maka suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal. (Juliandi et al., 2014) menyatakan bahwa tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Tingkat reliabilitas suatu variable dapat dlihat dari hasil *statistic Cronbach Alpha* ($\boldsymbol{\alpha}$). *Cronbach Alpha* ($\boldsymbol{\alpha}$) adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2021).

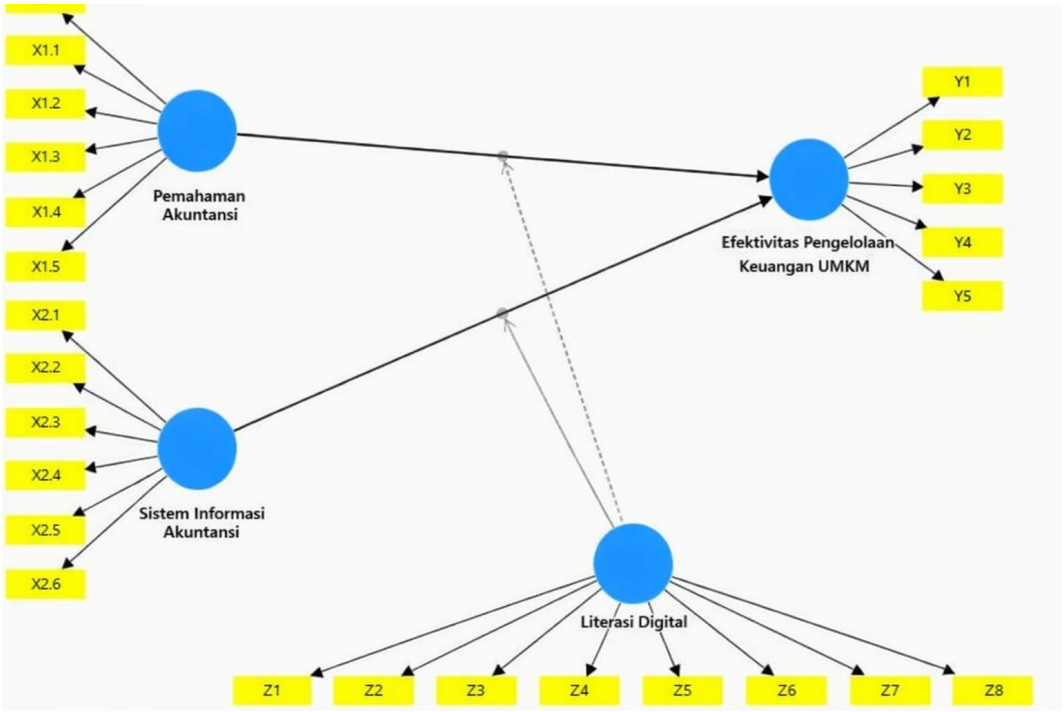
3.7 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yaitu Software Smart PLS SEM (*Partial Least Square – Structural Equation Modeling*). PLS berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-analisis dalam sekali pengujian. Tujuan

PLS merupakan membantu peneliti untuk mengkonfirmasikan teori dan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Menurut Ghozali & Latan, (2015) metode PLS mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indicator-indikator. Penulis menggunakan *Partial Least Square* karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan pada indicator indikatornya sehingga penulis dapat menganalisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software *Smart PLS ver. 4.1.0.9 for Windows.*

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan:

X1: Pemahaman Akuntansi

X2: Sistem Informasi Akuntansi

Y: Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM

Z: Literasi Digital

3.6.1 Analisis Outer Model

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisis model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicatorindikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. ***Convergent Validity***

   Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari

standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur, , nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. ***Discriminant Validity***

   Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted (AVE).*

3. ***Composite reliability***

   Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah > 0,70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. ***Cronbach's Alpha***

   Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha > 0,7.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (Partial Least Square) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apanilai nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,99. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah Ha diterima dan H0 ditolak ketika t-statistik

> 1,99. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka Ha diterima jika nilai probabilitas < 0,05.

3.6.4 Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian padal inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai Rsquare, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah UMKM di Kecamatan Medan Timur. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing dari 8 item pernyataan untuk variabel X1 (Pemahaman Akuntansi), 12 item pernyataan untuk variabel X2 (Sistem Informasi Akuntansi), 8 item pernyataan untuk variabel Y (Efektivitas Pengelolaan Keuangan), dan 8 item pernyataan untuk variable Z (Literasi Digital) dengan menyebarkan angket sesuai dengan sampel 82 responden yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala Likert Sumated Rating agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Tabel 4. 1

Skala Likert

Opsi	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas (Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, variabel terikat (Pengelolaan Keuangan), Maupun variable moderasi yaitu (Literasi Digital). Variabel moderasi ini berperan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variable terikat.

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan UMKM di Kecamatan Medan Timur sebanyak 82 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia dan lama usaha. Dari kuesioner yang disebarkan diperoleh pelanggan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
1.	Laki – Laki	54	65,9%
2.	Perempuan	28	34,1%
Jumlah		82	100%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 54 orang (65,9%) dan perempuan sebanyak 28 orang (34,1%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase%
1.	<25 tahun	4	4,8%
2.	26-30 tahun	12	14,5%
3.	30-40 tahun	25	30,1%
4.	>40 tahun	42	50,6%
Jawab		82	100%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia <25 tahun sebanyak 4 orang (4,8%), yang memiliki usia 26-30 tahun sebanyak 12 orang (14,5%), yang memiliki usia 36-40 tahun sebanyak 25 orang (30,1%). Untuk usia > 40 tahun sebanyak 42 orang (50,6%). Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia 40 tahun sebanyak 42 orang (50,6%).

c. Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4. 4

Karektiristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No.	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase%
1.	<1 tahun	5	5,9%
2.	1- 5 tahun	22	25,9%
3.	6-10 tahun	46	54,1%
4.	>10 tahun	12	14,1%
Jawab		82	100%

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu lama usaha, lama usaha <1 tahun sebanyak 5 responden (5,9%), 1-5 tahun sebanyak 22 orang (25,9%), 6-10 tahun sebanyak 46 orang (54,1%). Lebih dari >10 tahun sebanyak 12 responden (14,1%).

4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Tabel 4. 5

Skor Angket Untuk Pemahaman Akuntansi

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

1	22	26,8	16	19,5	16	19,5	16	19,5	12	14,6	82	100%
2	22	26,8	20	24,3	12	14,6	18	21,9	10	12,1	82	100%
3	18	21,9	22	26,8	19	23,1	12	14,6	11	13,4	82	100%
4	21	25,6	16	19,5	17	20,7	17	20,7	11	13,4	82	100%
5	20	24,3	24	29,2	15	18,2	10	12,1	13	15,8	82	100%
6	19	23,1	23	28,0	13	15,8	18	21,9	9	10,9	82	100%
7	21	25,6	20	24,3	13	15,8	17	20,7	11	13,4	82	100%
8	18	21,9	25	30,4	13	15,8	13	15,8	13	15,8	82	100%

Sumber: Hasil Penelitian Angket Tahun (2026)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pada pernyataan pertama yaitu "Saya memahami perbedaan antara aset, kewajiban, dan modal dalam usaha saya", mayoritas responden sebanyak 12 umkm (14,6%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 16 umkm (19,5%) menyatakan Tidak Setuju, 16 umkm (19,5%) menyatakan Kurang Setuju, 16 umkm (19,5%) menyatakan Setuju, dan 22 umkm (26,8%) menyatakan Sangat Setuju.
2) Pada pernyataan kedua yaitu "Saya memahami bahwa modal usaha merupakan selisih antara aset dan kewajiban yang dimiliki", mayoritas responden sebanyak 10 umkm (12,1%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 18 umkm (21,9%) menyatakan Tidak Setuju, 12 umkm (14,6%) menyatakan Kurang Setuju, 20 umkm (24,3%) menyatakan Setuju, dan 22 umkm (26,8%) menyatakan Sangat Setuju.
3) Pada pernyataan ketiga yaitu "Saya memahami bahwa setiap transaksi dalam usaha saya harus dicatat secara berurutan hingga menghasilkan laporan keuangan usaha", mayoritas responden sebanyak 11 umkm (13,4%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 12 umkm (14,6%) menyatakan Tidak

Setuju, 19 umkm (23,1%) menyatakan Kurang Setuju, 22 umkm (26,8%) menyatakan Setuju, dan 18 umkm (21,9%) menyatakan Sangat Setuju.

4) Pada pernyataan keempat yaitu "Saya memahami bahwa setiap transaksi usaha harus didukung oleh bukti transaksi yang sah", mayoritas responden sebanyak 11 umkm (13,4%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 17 umkm (20,7%) menyatakan Tidak Setuju, 17 umkm (20,7%) menyatakan Kurang Setuju, 16 umkm (19,5%) menyatakan Setuju, dan 21 umkm (25,6%) menyatakan Sangat Setuju.
5) Pada pernyataan kelima yaitu "Saya mampu mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin dan benar", mayoritas responden sebanyak 13 umkm (15,8%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 10 umkm (12,1%) menyatakan Tidak Setuju, 15 umkm (18,2%) menyatakan Kurang Setuju, 24 umkm (29,2%) menyatakan Setuju, dan 20 umkm (24,3%) menyatakan Sangat Setuju.
6) Pada pernyataan keenam yaitu "Saya memahami cara mencatat persediaan barang dagangan dalam pembukuan usaha", mayoritas responden sebanyak 9 umkm (10,9%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 18 umkm (21,9%) menyatakan Tidak Setuju, 13 umkm (15,8%) menyatakan Kurang Setuju, 23 umkm (28,0%) menyatakan Setuju, dan 19 umkm (23,1%) menyatakan Sangat Setuju.
7) Pada pernyataan ketujuh yaitu "Saya mengetahui bahwa SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang dirancang khusus untuk usaha mikro, kecil, dan menengah", mayoritas responden sebanyak 11 umkm (13,4%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 17 umkm (20,7%) menyatakan

Tidak Setuju, 13 umkm (15,8%) menyatakan Kurang Setuju, 20 umkm (24,3%) menyatakan Setuju, dan 21 umkm (25,6%) menyatakan Sangat Setuju.

8) Pada pernyataan kedelapan yaitu "Saya mampu menerapkan prinsip-prinsip SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usaha saya", mayoritas responden sebanyak 13 umkm (15,8%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 13 umkm (15,8%) menyatakan Tidak Setuju, 13 umkm (15,8%) menyatakan Kurang Setuju, 25 umkm (30,4%) menyatakan Setuju, dan 18 umkm (21,9%) menyatakan Sangat Setuju.

b. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Sistem Informasi Akuntansi (X2)

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	23%	19	23%	14	17%	17	21%	13	16%	82	100%
2	19	23%	20	24%	16	20%	13	16%	14	17%	82	100%
3	20	24%	19	23%	13	16%	17	21%	13	16%	82	100%
4	19	23%	20	24%	19	23%	13	16%	11	13%	82	100%
5	17	21%	26	32%	13	16%	14	17%	12	15%	82	100%
6	21	26%	18	22%	15	18%	18	22%	10	12%	82	100%
7	17	21%	26	32%	11	13%	18	22%	10	12%	82	100%
8	20	24%	24	29%	4	5%	22	27%	12	15%	82	100%
9	23	28%	17	21%	16	20%	12	15%	14	17%	82	100%
10	19	23%	22	27%	16	20%	14	17%	11	13%	82	100%
11	21	26%	23	28%	6	7%	19	23%	13	16%	82	100%
12	18	22%	20	24%	18	22%	12	15%	14	17%	82	100%

Sumber: Hasil Penelitian Angket Tahun (2026)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pada pernyataan pertama yaitu “Saya memiliki perangkat keras seperti komputer, laptop, atau smartphone yang digunakan untuk mencatat dan mengelola keuangan usaha”, sebanyak 13 umkm (16%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 17 umkm (21%) menyatakan Tidak Setuju, 14 umkm (17%) menyatakan Kurang Setuju, 19 umkm (23%) menyatakan Setuju, dan 19 umkm (23%) menyatakan Sangat Setuju.
2) Pada pernyataan kedua yaitu “Perangkat keras yang saya gunakan berfungsi dengan baik dan mendukung kegiatan pencatatan keuangan usaha”, sebanyak 14 umkm (17%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 13 umkm (16%) menyatakan Tidak Setuju, 16 umkm (20%) menyatakan Kurang Setuju, 20 umkm (24%) menyatakan Setuju, dan 19 umkm (23%) menyatakan Sangat Setuju.
3) Pada pernyataan ketiga yaitu “Saya menggunakan aplikasi atau software akuntansi (seperti Excel, aplikasi kasir digital, atau software akuntansi lainnya) untuk mencatat transaksi keuangan”, sebanyak 13 umkm (16%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 17 umkm (21%) menyatakan Tidak Setuju, 13 umkm (16%) menyatakan Kurang Setuju, 19 umkm (23%) menyatakan Setuju, dan 20 umkm (24%) menyatakan Sangat Setuju.
4) Pada pernyataan keempat yaitu “Aplikasi atau software yang saya gunakan membantu saya dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat”, sebanyak 11 umkm (13%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 13 umkm (16%) menyatakan Tidak Setuju, 19 umkm (23%) menyatakan Kurang Setuju,

20 umkm (24%) menyatakan Setuju, dan 19 umkm (23%) menyatakan Sangat Setuju.

5) Pada pernyataan kelima yaitu “Saya dan karyawan saya memiliki kemampuan yang memadai untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi”, sebanyak 12 umkm (15%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 14 umkm (17%) menyatakan Tidak Setuju, 13 umkm (16%) menyatakan Kurang Setuju, 26 umkm (32%) menyatakan Setuju, dan 17 umkm (21%) menyatakan Sangat Setuju.
6) Pada pernyataan keenam yaitu “Saya dan karyawan saya memahami cara menggunakan data dari sistem informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan usaha”, sebanyak 10 umkm (12%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 18 umkm (22%) menyatakan Tidak Setuju, 15 umkm (18%) menyatakan Kurang Setuju, 18 umkm (22%) menyatakan Setuju, dan 21 umkm (26%) menyatakan Sangat Setuju.
7) Pada pernyataan ketujuh yaitu “Saya memiliki prosedur standar dalam mencatat setiap transaksi keuangan secara konsisten”, sebanyak 10 umkm (12%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 18 umkm (22%) menyatakan Tidak Setuju, 11 umkm (13%) menyatakan Kurang Setuju, 26 umkm (32%) menyatakan Setuju, dan 17 umkm (21%) menyatakan Sangat Setuju.
8) Pada pernyataan kedelapan yaitu “Saya menjalankan prosedur pencatatan keuangan secara rutin dan teratur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan”, sebanyak 12 umkm (15%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 22 umkm (27%) menyatakan Tidak Setuju, 4 umkm (5%) menyatakan Kurang Setuju, 24 umkm (29%) menyatakan Setuju, dan 20 umkm (24%) menyatakan Sangat Setuju.

9) Pada pernyataan kesembilan yaitu “Saya menyimpan data keuangan usaha secara terorganisir dan mudah diakses kembali ketika diperlukan”, sebanyak 14 umkm (17%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 12 umkm (15%) menyatakan Tidak Setuju, 16 umkm (20%) menyatakan Kurang Setuju, 17 umkm (21%) menyatakan Setuju, dan 23 umkm (28%) menyatakan Sangat Setuju.
10) Pada pernyataan kesepuluh yaitu “Saya memiliki sistem penyimpanan data yang aman untuk melindungi informasi keuangan usaha dari kehilangan atau kerusakan”, sebanyak 11 umkm (13%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 14 umkm (17%) menyatakan Tidak Setuju, 16 umkm (20%) menyatakan Kurang Setuju, 22 umkm (27%) menyatakan Setuju, dan 19 umkm (23%) menyatakan Sangat Setuju.
11) Pada pernyataan kesebelas yaitu “Saya menggunakan koneksi internet untuk mengakses aplikasi keuangan atau sistem pembayaran digital dalam usaha”, sebanyak 13 umkm (16%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 19 umkm (23%) menyatakan Tidak Setuju, 6 umkm (7%) menyatakan Kurang Setuju, 23 umkm (28%) menyatakan Setuju, dan 21 umkm (26%) menyatakan Sangat Setuju.
12) Pada pernyataan kedua belas yaitu “Teknologi jaringan yang saya gunakan memungkinkan saya untuk melakukan transaksi dan pengelolaan keuangan secara online dengan lancar”, sebanyak 14 umkm (17%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 12 umkm (15%) menyatakan Tidak Setuju, 18 umkm (22%) menyatakan Kurang Setuju, 20 umkm (24%) menyatakan Setuju, dan 18 umkm (22%) menyatakan Sangat Setuju.

c. Variabel Literasi Digital (Z)

Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Literasi Digital (Z)

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	30%	14	17%	16	20%	16	20%	11	13%	82	100%
2	22	27%	18	22%	18	22%	12	15%	12	15%	82	100%
3	21	26%	16	20%	13	16%	20	24%	12	15%	82	100%
4	21	26%	19	23%	17	21%	17	21%	8	10%	82	100%
5	20	24%	19	23%	19	23%	12	15%	12	15%	82	100%
6	19	23%	21	26%	13	16%	18	22%	11	13%	82	100%
7	22	27%	18	22%	13	16%	18	22%	11	13%	82	100%
8	26	32%	13	16%	13	16%	21	26%	9	11%	82	100%

Sumber: Hasil Penelitian Angket Tahun (2026)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pada pernyataan pertama yaitu "Saya mampu mencari informasi tentang aplikasi keuangan digital yang dapat membantu pengelolaan keuangan usaha melalui internet", sebanyak 11 UMKM (13%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 16 UMKM (20%) menyatakan Tidak Setuju, 16 UMKM (20%) menyatakan Kurang Setuju, 14 UMKM (17%) menyatakan Setuju, dan 25 UMKM (30%) menyatakan Sangat Setuju.
2) Pada pernyataan kedua yaitu “Saya dapat menemukan panduan penggunaan aplikasi keuangan digital untuk mendukung operasional usaha secara online”, sebanyak 12 umkm (15%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 12 umkm (15%) menyatakan Tidak Setuju, 18 umkm (22%) menyatakan Kurang Setuju, 18 umkm (22%) menyatakan Setuju, dan 22 umkm (27%) menyatakan Sangat Setuju.

3) Pada pernyataan ketiga yaitu “Saya mampu mengoperasikan fitur-fitur dalam aplikasi pembayaran digital (transfer, terima pembayaran, cek saldo, riwayat transaksi) dengan baik”, sebanyak 12 umkm (15%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 20 umkm (24%) menyatakan Tidak Setuju, 13 umkm (16%) menyatakan Kurang Setuju, 16 umkm (20%) menyatakan Setuju, dan 21 umkm (26%) menyatakan Sangat Setuju.
4) Pada pernyataan keempat yaitu “Saya mampu menggunakan aplikasi keuangan digital untuk mencatat dan memantau pemasukan serta pengeluaran usaha saya”, sebanyak 8 umkm (10%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 17 umkm (21%) menyatakan Tidak Setuju, 17 umkm (21%) menyatakan Kurang Setuju, 19 umkm (23%) menyatakan Setuju, dan 21 umkm (26%) menyatakan Sangat Setuju.
5) Pada pernyataan kelima yaitu “Saya mampu memilih aplikasi keuangan digital yang aman dan sesuai dengan kebutuhan usaha saya”, sebanyak 12 umkm (15%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 12 umkm (15%) menyatakan Tidak Setuju, 19 umkm (23%) menyatakan Kurang Setuju, 19 umkm (23%) menyatakan Setuju, dan 20 umkm (24%) menyatakan Sangat Setuju.
6) Pada pernyataan keenam yaitu “Saya dapat menilai keamanan dan manfaat suatu aplikasi keuangan digital sebelum menggunakannya untuk keperluan usaha”, sebanyak 11 umkm (13%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 18 umkm (22%) menyatakan Tidak Setuju, 13 umkm (16%) menyatakan Kurang Setuju, 21 umkm (26%) menyatakan Setuju, dan 19 umkm (23%) menyatakan Sangat Setuju

7) Pada pernyataan ketujuh yaitu “Saya dapat mengintegrasikan berbagai aplikasi pembayaran digital (e-wallet, QRIS, mobile banking) untuk mempermudah pengelolaan keuangan usaha”, sebanyak 11 umkm (13%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 18 umkm (22%) menyatakan Tidak Setuju, 13 umkm (16%) menyatakan Kurang Setuju, 18 umkm (22%) menyatakan Setuju, dan 22 umkm (27%) menyatakan Sangat Setuju.
8) Pada pernyataan kedelapan yaitu “Saya mampu memanfaatkan fitur-fitur aplikasi pembayaran digital (laporan transaksi, notifikasi pembayaran) untuk memantau arus kas usaha secara real-time”, sebanyak 9 umkm (11%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 21 umkm (26%) menyatakan Tidak Setuju, 13 umkm (16%) menyatakan Kurang Setuju, 13 umkm (16%) menyatakan Setuju, dan 26 umkm (32%) menyatakan Sangat Setuju.

d. Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	23%	12	15%	20	24%	20	24%	11	13%	82	100%
2	16	20%	24	29%	12	15%	20	24%	10	12%	82	100%
3	17	21%	17	21%	16	20%	21	26%	11	13%	82	100%
4	20	24%	17	21%	16	20%	17	21%	12	15%	82	100%
5	14	17%	22	27%	15	18%	20	24%	11	13%	82	100%
6	21	26%	9	11%	16	20%	26	32%	10	12%	82	100%
7	19	23%	20	24%	13	16%	19	23%	11	13%	82	100%

8	17	21%	16	20%	16	20%	23	28%	10	12%	82	100%

Sumber: Hasil Penelitian Angket Tahun (2026)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pada pernyataan pertama yaitu “Saya merencanakan kebutuhan modal usaha sebelum memulai kegiatan produksi atau penjualan”, dengan mayoritas responden sebanyak 11 umkm (13%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 20 umkm (24%) menyatakan Tidak Setuju, 20 umkm (24%) menyatakan Kurang Setuju, 12 umkm (15%) menyatakan Setuju dan 19 umkm (23%) menyatakan Sangat Setuju.
2) Pada pernyataan kedua yaitu “Saya memisahkan perencanaan keuangan usaha dari keuangan pribadi”, dengan mayoritas responden sebanyak 10 umkm (12%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 20 umkm (24%) menyatakan Tidak Setuju, 12 umkm (15%) menyatakan Kurang Setuju, 24 umkm (29%) menyatakan Setuju dan 16 umkm (20%) menyatakan Sangat Setuju.
3) Pada pernyataan ketiga yaitu “Saya mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin setiap hari”, dengan mayoritas responden sebanyak 11 umkm (13%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 21 umkm (26%) menyatakan Tidak Setuju, 16 umkm (20%) menyatakan Kurang Setuju, 17 umkm (21%) menyatakan Setuju dan 17 umkm (21%) menyatakan Sangat Setuju.
4) Pada pernyataan keempat yaitu “Saya mencatat stok barang atau persediaan usaha secara berkala”, dengan mayoritas responden sebanyak 12 umkm (15%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 17 umkm (21%) menyatakan Tidak

Setuju, 16 umkm (20%) menyatakan Kurang Setuju, 17 umkm (21%) menyatakan Setuju dan 20 umkm (24%) menyatakan Sangat Setuju.

5) Pada pernyataan kelima yaitu “Saya membuat laporan keuangan usaha secara berkala setiap bulan”, dengan mayoritas responden sebanyak 11 umkm (13%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 20 umkm (24%) menyatakan Tidak Setuju, 15 umkm (18%) menyatakan Kurang Setuju, 22 umkm (27%) menyatakan Setuju dan 14 umkm (17%) menyatakan Sangat Setuju.
6) Pada pernyataan keenam yaitu “Saya menyusun laporan laba rugi untuk mengetahui hasil usaha”, dengan mayoritas responden sebanyak 10 umkm (12%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 26 umkm (32%) menyatakan Tidak Setuju, 16 umkm (20%) menyatakan Kurang Setuju, 9 umkm (11%) menyatakan Setuju dan 21 umkm (26%) menyatakan Sangat Setuju.
7) Pada pernyataan ketujuh yaitu “Saya memantau arus kas usaha secara rutin untuk memastikan ketersediaan dana operasional”, dengan mayoritas responden sebanyak 11 umkm (13%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 19 umkm (23%) menyatakan Tidak Setuju, 13 umkm (16%) menyatakan Kurang Setuju, 20 umkm (24%) menyatakan Setuju dan 19 umkm (23%) menyatakan Sangat Setuju.
8) Pada pernyataan kedelapan yaitu “Saya melakukan evaluasi terhadap pengeluaran yang melebihi anggaran yang telah direncanakan”, dengan mayoritas responden sebanyak 10 umkm (12%) menyatakan Sangat Tidak Setuju, 23 umkm (28%) menyatakan Tidak Setuju, 16 umkm (20%)

menyatakan Kurang Setuju, 16 umkm (20%) menyatakan Setuju dan 17 umkm (21%) menyatakan Sangat Setuju.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variabel. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap suatu pengukuran model (outer model) menggunakan 3 cara yaitu melalui Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability

4.2.1.1 Convergent Validity

Validitas konvergen merupakan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, validitas konvergen dinilai berdasarkan *loading factor* serta niai *Average Variance Extracted* (AVE). *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai *outer loading*/ *loading factor* > 0,5 serta nilai AVE > 0,5 (Ghozali & Latan 2015).

Tabel 4. 9 Outer Loading

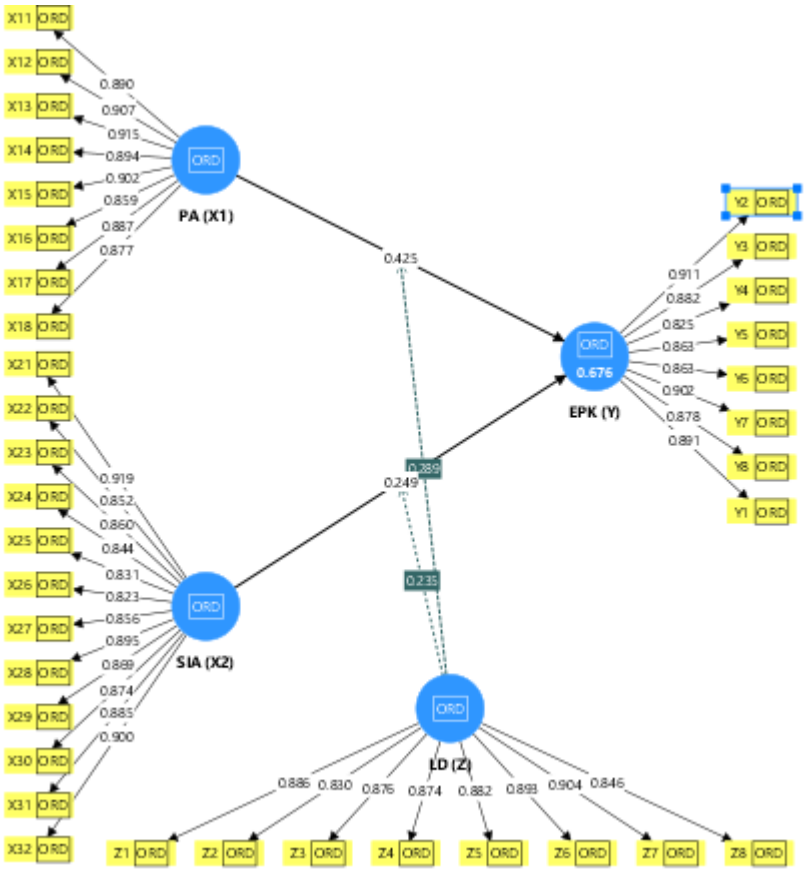
	Pemahaman Akuntansi (X1)	**Sistem Informasi Akuntansi (X2)**	**Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)**	**Literasi Digital (Z)**
PA1	0.890			
PA2	0.907			
PA3	0.915			
PA4	0.894			
PA5	0.902			
PA6	0.859			
PA7	0.887			
PA8	0.877			
SIA1		0.919		

SIA2		0.852		
SIA3		0.860		
SIA4		0.844		
SIA5		0.831		
SIA6		0.823		
SIA7		0.856		
SIA8		0.895		
SIA9		0.869		
SIA10		0.874		
SIA11		0.885		
SIA12		0.900		
EPK1			0.891	
EPK2			0.911	
EPK3			0.882	
EPK4			0.825	
EPK5			0.863	
EPK6			0.863	
EPK7			0.902	
EPK8			0.878	
LD1				0.886
LD2				0.830
LD3				0.876
LD4				0.874
LD5				0.882
LD6				0.893
LD7				0.904
LD8				0.846

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas outer loading di atas diperolah hasil bahwa pengujian yang dilakukan pada 82 orang responden diperoleh hasil bahwa semua item pernyataan memenuhi standar validasi dengan nilai di atas 0.7 sehingga item pernyataan memenuhi standar validasi

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *outer loading* pada setiap indikator adalah lebih dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian adalah valid.



Gambar 4. 1 Outer Loading

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) < 0,90, maka variabel 58 memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4. 10 Validitas Diskriminan

	Pemahaman Akuntansi (X1)	**Sistem Informasi Akuntansi (X2)**	**Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)**	**Literasi Digital (Z)**
Pemahaman Akuntansi (X1)				
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0.658			
Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0.630	0.581		
Literasi Digital (Z)	0.698	0.526	0.534	

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi Heterotrait–Monotrait Ratio (HTMT) maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1) dengan Sistem Informasi Akuntansi (X2) memperoleh nilai sebesar 0,658 < 0,900 sehingga dinyatakan memenuhi validitas diskriminan.
2. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1) dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) memperoleh nilai sebesar 0,630 < 0,900 sehingga dinyatakan memenuhi validitas diskriminan.
3. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1) dengan Literasi Digital (Z) memperoleh nilai sebesar 0,698 < 0,900 sehingga dinyatakan memenuhi validitas diskriminan.
4. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) memperoleh nilai sebesar 0,581 < 0,900 sehingga dinyatakan memenuhi validitas diskriminan.

5. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) dengan Literasi Digital (Z) memperoleh nilai sebesar 0,526 < 0,900 sehingga dinyatakan memenuhi validitas diskriminan.
6. Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) dengan Literasi Digital (Z) memperoleh nilai sebesar 0,534 < 0,900 sehingga dinyatakan memenuhi validitas diskriminan.

4.2.1.3 Composite Reliability

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* > 0,70 serta nilai *cronbach's alpha* > 0,70. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah > 0,70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas & Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	**Composite Reliability**	**Hasil Uji**
Pemahaman Akuntansi (X1)	0.963	0.963	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0.970	0.964	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0.957	0.969	Reliabel
Literasi Digital (Z)	0.956	0.973	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada Cronbach's dan Composite Reliability telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,7. Dari hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa variable yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

4.2.2 Analisis Inner Model

Pengujian pada model struktural (Inner Model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.

1. R-Square

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan Smart PLS 4 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0.676	0.655

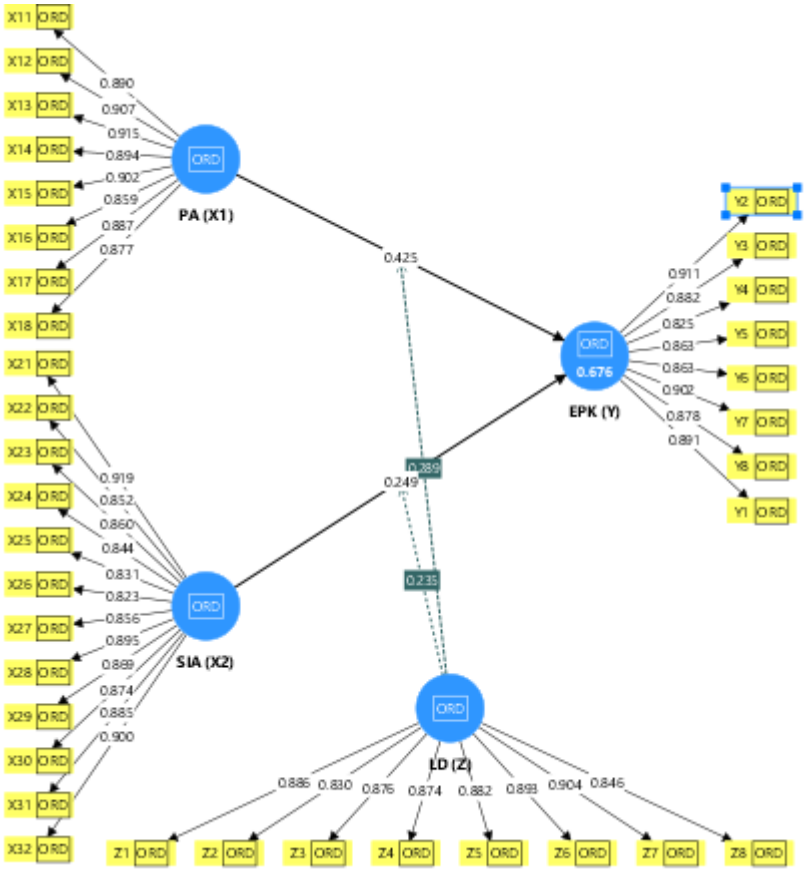
Sumber: Data primer yang diolah tahun,2026

Berdasarkan hasil pengujian inner model diperoleh nilai R-Square variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,676 dan nilai R-Square Adjusted sebesar 0,655. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Literasi Digital (Z) mampu menjelaskan variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 65,5%, sedangkan sisanya sebesar 34,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Nilai R-Square Adjusted sebesar 0,655 menunjukkan bahwa model penelitian termasuk dalam kategori sedang hingga kuat, sehingga model penelitian dinilai memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

2. Hasil Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis inner model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada bootstrapping, maka diperoleh gambar di bawah ini:



Gambar 4. 2 Output Bootstrapping

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value, variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic > 1,99 dan p-value <0,05 (dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS versi 4:

Tabel 4. 13 T-Statistic dan P-Value

Variabel	*Original sample (O)*	*Sample mean (M)*	*Standard deviation (STDEV)*	*T statistics (|O/STDEV|)*	*P values*
PA (X1) -> EPK (Y)	0.425	0.418	0.113	3.770	0.000
SIA (X2) -> EPK (Y)	0.249	0.261	0.104	2.390	0.017
LD (Z) -> PA (X1) ->EPK (Y)	0.289	0.299	0.128	2.252	0.024
LD (Z) -> SIA (X1) ->EPK (Y)	0.235	0.213	0.117	2.002	0.045

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan menunjukkan nilai p value sebesar 0,000 < 0,05 maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan menunjukkan nilai p value sebesar 0,017 < 0,05 maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.
3. Pengaruh moderasi Literasi Digital pada hubungan Pemahaman Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan menunjukkan nilai p value sebesar 0,024 < 0,05 maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Literasi Digital mampu memoderasi pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.
4. Pengaruh moderasi Literasi Digital pada hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan menunjukkan nilai p value sebesar 0,045 < 0,05 maka hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Literasi Digital mampu memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap signifikan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM yang dinilai dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,425. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic 3,770 > 1,96 dan memiliki nilai p-value sebesar 0,000

< 0,05). Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara pemahaman akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Kemampuan mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, serta menerapkan prinsip akuntansi menjadi fondasi bagi pelaku usaha dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kondisi keuangannya secara lebih akurat, sehingga berimplikasi pada ketepatan keputusan yang diambil.

Hasil outer loading menunjukkan bahwa indikator pemahaman pencatatan transaksi secara sekuensial hingga terbentuknya laporan keuangan memberikan kontribusi tertinggi terhadap variabel pemahaman akuntansi (loading = 0,915), mengindikasikan bahwa kemampuan pencatatan sistematis merupakan dimensi paling dominan dalam membentuk pemahaman akuntansi pelaku UMKM. Sebaliknya, indikator pencatatan persediaan barang dagangan menunjukkan kontribusi terendah (loading = 0,859), namun nilai tersebut masih melampaui ambang validitas 0,70 sehingga tetap dinyatakan valid.

Temuan ini konsisten dengan pandangan Kieso et al., (2019) yang menegaskan bahwa pemahaman akuntansi memungkinkan pelaku usaha menghasilkan informasi keuangan akurat sebagai basis pengambilan keputusan: semakin tinggi pemahaman akuntansi, semakin sistematis pula pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan yang dilakukan, serta memperkuat hasil penelitian Nurhidayah et al., (2024) yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Konsistensi temuan ini memperkuat argumen bahwa pemahaman akuntansi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya peningkatan pemahaman akuntansi bagi pelaku UMKM, terutama dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Pemerintah, perguruan tinggi, dan pihak terkait dapat mendukung hal ini melalui pelatihan akuntansi dasar berbasis SAK EMKM, sehingga pelaku UMKM lebih siap mengelola keuangan usahanya secara berkelanjutan.

4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. yang dinilai dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,249. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic 2,390 >1,96 dan memiliki nilai p-value sebesar 0,017 < 0,05 Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang optimal berkorelasi positif dengan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. SIA mempercepat pencatatan transaksi, menyistematisasi data keuangan, dan menghasilkan informasi akurat untuk pengambilan keputusan, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi usaha.

Hasil outer loading menunjukkan bahwa ketersediaan perangkat keras seperti komputer, laptop, atau smartphone memberikan kontribusi tertinggi terhadap variabel SIA (loading = 0,919), mengindikasikan bahwa aspek ini merupakan fondasi utama dalam penerapan SIA pada UMKM. Sebaliknya, indikator pemahaman pelaku usaha dalam memanfaatkan data sistem untuk pengambilan keputusan menunjukkan kontribusi terendah (loading = 0,823), namun tetap valid karena melampaui ambang batas 0,70. Meskipun berada pada posisi terendah,

nilai tersebut tetap berada di atas ambang batas validitas 0,70, sehingga indikator ini tetap valid dalam merepresentasikan variabel Sistem Informasi Akuntansi.

Temuan ini konsisten dengan pandangan Romney & Steinbart (2015) yang menegaskan bahwa SIA berfungsi mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan relevan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Libraeni & Kherismawati, (2024) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Konsistensi temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang efektif pada UMKM.

Implikasi dari hasil penelitian ini penguatan penerapan SIA baik dari sisi perangkat keras, perangkat lunak, maupun kompetensi pemanfaatan data untuk pengambilan Keputusan menjadi krusial bagi UMKM. Pemerintah dan instansi terkait dapat berperan melalui pelatihan aplikasi pencatatan keuangan digital, seperti kasir digital atau pembukuan berbasis cloud, guna mendorong pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

4.3.3 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan yang Dimoderasi oleh Literasi Digital

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pengaruh moderasi Literasi Digital pada hubungan Pemahaman Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 2,252 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 < 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa Literasi Digital mampu memperkuat pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap

Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat Literasi Digital yang dimiliki pelaku UMKM, semakin kuat pula hubungan antara Pemahaman Akuntansi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan usahanya.

Literasi digital berperan penting dalam memperkuat penerapan pemahaman akuntansi pada pengelolaan keuangan UMKM. Pelaku usaha dengan pemahaman akuntansi yang baik serta kemampuan digital memadai cenderung lebih mudah menggunakan aplikasi keuangan, mencatat transaksi secara digital, serta menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien. Kemampuan ini memungkinkan pengelolaan keuangan bergeser dari cara manual menuju pemanfaatan teknologi, sehingga prosesnya menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Sebaliknya, rendahnya literasi digital dapat menghambat penerapan pemahaman akuntansi, karena pelaku usaha kesulitan memanfaatkan teknologi pendukung aktivitas keuangan.

Temuan ini didukung oleh penelitian Aryanto et al., (2026) yang menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap pemanfaatan aplikasi akuntansi pada UMKM, di mana kemampuan tersebut membantu pelaku usaha memahami dan mengoptimalkan teknologi akuntansi guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif, cepat, dan akurat. Dengan literasi digital yang memadai, penerapan pemahaman akuntansi menjadi lebih optimal, sehingga turut meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM secara keseluruhan.

4.3.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan yang Dimoderasi oleh Literasi Digital

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa pengaruh moderasi Literasi Digital pada hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas

Pengelolaan Keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 2,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,045 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Digital mampu memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Artinya, semakin baik tingkat Literasi Digital yang dimiliki pelaku UMKM maka hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan akan semakin kuat.

Literasi digital berperan penting dalam mendukung penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM. Pelaku usaha dengan kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih mudah memahami dan memanfaatkan teknologi akuntansi, seperti aplikasi pencatatan keuangan, pengolahan data transaksi, dan penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Kondisi ini memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga efektivitas pengelolaan keuangan usaha turut meningkat. Sebaliknya, rendahnya literasi digital dapat menghambat optimalisasi penerapan SIA karena pelaku usaha kesulitan memanfaatkan teknologi dalam aktivitas keuangan usahanya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ningsih & Fitriani, (2025) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan kemampuan digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengelolaan serta kinerja keuangan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam sistem akuntansi mampu membantu pelaku usaha memperoleh informasi keuangan yang lebih cepat, tepat, dan akurat sehingga proses pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang besarnya pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan umkm dengan literasi digital sebagai variabel moderating. Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Medan Timur. Teknik analisis data menggunakan smart PLS versi 4.0 dengan jumlah data diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 82 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat kesimpulan penelitian yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.
3. Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dengan literasi digital sebagai variabel moderasi.
4. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dengan literasi digital sebagai variabel moderasi.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan. Dengan demikian yang diharapkan dapat dilakukan perbaikan penelitian selanjutnya. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai pelengkap adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM, disarankan untuk secara aktif meningkatkan pemahaman akuntansi melalui pelatihan pembukuan sederhana, serta mulai menerapkan pencatatan keuangan secara digital menggunakan aplikasi yang tersedia seperti BukuKas, BukuWarung, atau aplikasi sejenis. Pemisahan keuangan pribadi dan usaha juga perlu menjadi kebiasaan yang diterapkan sejak dini.
2. Bagi Pemerintah dan Dinas Terkait, Pemerintah Kota Medan, khususnya Dinas Koperasi dan UKM, disarankan untuk memperbanyak program pelatihan terpadu yang mencakup pemahaman akuntansi dasar, penggunaan SIA berbasis digital, sekaligus peningkatan literasi digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur. Program ini sebaiknya dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, bukan hanya bersifat insidental.
3. Bagi Lembaga keuangan, disarankan untuk memberikan pendampingan pengelolaan keuangan kepada pelaku UMKM sebagai syarat atau bagian dari program pembiayaan, sehingga UMKM tidak hanya mendapatkan akses modal tetapi juga kemampuan mengelola keuangan secara lebih profesional.
4. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian tidak hanya di Kecamatan Medan Timur, menambahkan variabel

lain seperti literasi keuangan atau tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi atau intervening, serta mempertimbangkan penggunaan metode campuran (mixed method) untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, *2*(02), 32–42.

Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, *5*(1), 99–109.

Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitrianingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 57–72.

Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.

Aryanto, A., Amaliyah, F. A. F., & Farida, I. (2026). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Tegal. *Perwira Journal of Economics & Business*, *6*(1), 40–50.

Astuty, W., Pasaribu, F., Rahayu, S., & Habibie, A. (2021). The influence of environmental uncertainty, organizational structure and distribution network competence on the quality of supply chain management information systems. *Uncertain Supply Chain Management*, *9*(1), 116–124.

Butar, R. B., Pratomo, W. A., & Syafii, M. (2026). Pengaruh Peer to Peer Lending, E-commerce, E-payment, dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM Kota Medan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, *17*(1), 94–106.

Cahyono, T. D., & Suarantalla, R. (2024). Dampak literasi keuangan, literasi digital dan finansial teknologi terhadap keberlanjutan bisnis pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, *10*(2), 804–813.

Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 1509–1518.

Devi, P. E. S., Herawati, N. T., Ak, S. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM (studi empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *8*(2).

Fadilah, N. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, literasi akuntansi, dan literasi digital terhadap kinerja UMKM sub sektor usaha mikro di Kota Pontianak tahun 2022. *Jurnal KIAFE*, *2*(2), 31–48.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, teknik, aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0 untuk penelitian empiris. *BP Undip. Semarang*, *290*.

Gilster, P., & Glister, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Pub. New York.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, *4*(2), 23–35.

Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *7*(1), 312–321.

Hamid, R. S. (2023). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *7*(2), 1635–1645.

Handayani, P., & Khairunnisa, K. (2024). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palembang. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, *3*(1), 29–37.

Hatta, A. J., & Budiyati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, *5*(2), 112–121.

Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, N., Panus, P., & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *5*(1), 51–59.

Khairani, S., Yulanda, K., & Sari, E. N. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Tata Kelola Keuangan di Sektor Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *25*(2), 57–66.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting, Volume 2*. John wiley & sons.

Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, *4*(2), 1–14.

Libraeni, L. G. B., & Kherismawati, N. P. E. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah pada Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *12*(1), 176–186.

Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(1), 1456–1469.

Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, *4*(3), 1279–1289.

Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Penerbit Salemba. https://books.google.co.id/books?id=f4ncEAAAQBAJ

Ningsih, L. F., & Fitriani, N. (2025). Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(02), 330–347.

Nurhidayah, H., Septiawati, R., & Rachpriliani, A. (2024). Pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Teluk Jambe Timur. *Economic Reviews Journal*, *3*(3), 1157–1171.

Nusron, L., Yennisa, Y., & Suharni, S. (2024). Sistem informasi akuntansi, e-commerce, budaya organisasi dan literasi keuangan: Sebagai peningkat kinerja UMKM. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, *8*(2), 346–357.

Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, *6*(1), 704–713.

Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). Pentingnya Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Transformasi Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, *6*(2), 554–561.

Prayoga, A., Wulandari, H. K., Dumadi, D., & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, *6*(3), 5454–5464.

Purnomo, A., & Adyaksana, R. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, *3*(1), 10–22.

Putri, D. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(4), 62–73.

Putri, N. A., Widyastuti, T., Maidani, M., & Nilasari, P. (2024). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja umkm di kecamatan tambun selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(2), 720–739.

Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, *1*(1), 95–112.

Rialdy, N., & Melisa, A. T. (2023). Pendampingan kewirausahaan dalam peningkatan kinerja pelaku UMKM di Desa Purwobinangun. *Jurnal*

Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, *1*(2), 85–94.

Rini, H., Triatmaja, M. F., & Riswan, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Batang Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Neraca*, *19*(2), 29–47.

Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, *1*(2), 55–72.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*, *3*(01).

Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). *Accounting information systems Australasian edition*. Pearson Higher Education AU.

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *9*(1), 1.

Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *7*(3), 2518–2527.

Saraswati, D., Rioni, Y. S., Malikhah, I., & Afan, N. A. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Pematang Serai. *Sinergi Multidisiplin Sosial Humaniora Dan Sains Teknologi*, *1*(1), 20–24.

Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *3*(1).

Sinulingga, Y. D. O. B., Siahaan, A. M., & Siboro, D. T. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Kabanjahe. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, *4*(1), 332–339.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu, edisi perdana, cetakan pertama. *Bandung: Lingga Jaya*.

Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi digital. *Jurnal Akrab*, *10*(2), 60–69.

Yuliyanti, L., & Muntashofi, B. (2025). Literasi Keuangan Digital Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Pendorong Keputusan Investasi: Digital Financial Literacy And Financial Management Behavior As Driven Of

Investment Decisions. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *23*(2), 37–46.

Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi*. Yogyakarta State University.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS UMKM KEC. MEDAN TIMUR)

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pemilik UMKM

Di tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dhia Nabila Mesta Lubis
NPM	: 2205170195
Program Studi/Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kec. Medan Timur)".

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/I akan dijamin kerahasiannya. Atas segala bantuan dan partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dhia Nabila Mesta Lubis

Cara Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/I cukup memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan Bapak/Ibu/Saudara/I. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I. Skor/nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor/Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/Nilai 3 : Kurang Setuju (KS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Identifikasi Responden

1. Nama Pemilik Usaha : .....
2. Usia : ☐ ≤ 25 ☐ 26-30
   ☐ 31-35 ☐ ≥ 40
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

4. Nama Usaha : .....
5. Jenis Usaha : ☐ Makanan ☐ Minuman
6. Lama Usaha : ☐ ≤ 1 tahun ☐ 1-5 tahun
   ☐ 6-10 tahun ☐ ≥ 10 tahun

PERNYATAAN KUESIONER

A. PEMAHAMAN AKUNTANSI (X1)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator : Pemahaman Dasar Akuntansi						
1.	Saya memahami perbedaan antara aset, kewajiban, dan modal dalam usaha saya					
2.	Saya memahami bahwa modal usaha merupakan selisih antara aset dan kewajiban yang dimiliki					
Indikator : Pemahaman Proses Pencatatan Akuntansi						
3.	Saya memahami bahwa setiap transaksi dalam usaha saya harus dicatat secara berurutan hingga menghasilkan laporan keuangan usaha					
4.	Saya memahami bahwa setiap transaksi usaha harus didukung oleh bukti transaksi yang sah					
Indikator : Pemahaman Pencatatan Transaksi						
5.	Saya mampu mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin dan benar					
6.	Saya memahami cara mencatat persediaan barang dagangan dalam pembukuan usaha					
Indikator : Pemahaman terhadap SAK EMKM						
7.	Saya mengetahui bahwa SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang dirancang khusus untuk usaha mikro, kecil, dan menengah					
8.	Saya mampu menerapkan prinsip-prinsip SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usaha saya					

B. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X2)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator : Perangkat Keras (Hardware)						
1.	Saya memiliki perangkat keras seperti komputer, laptop, atau smartphone yang digunakan untuk mencatat dan mengelola keuangan usaha.					
2.	Perangkat keras yang saya gunakan berfungsi dengan baik dan mendukung kegiatan pencatatan keuangan usaha.					
Indikator : Perangkat Lunak (Software)						
3.	Saya menggunakan aplikasi atau software akuntansi (seperti Excel, aplikasi kasir digital, atau software akuntansi lainnya) untuk mencatat transaksi keuangan.					
4.	Aplikasi atau software yang saya gunakan membantu saya dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat.					
Indikator : Sumber Daya Manusia (Brainware)						
5.	Saya dan karyawan saya memiliki kemampuan yang memadai untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi.					
6.	Saya dan karyawan saya memahami cara menggunakan data dari sistem informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan usaha					
Indikator : Prosedur						
7.	Layanan pelanggan melalui media digital mampu merespons kebutuhan pelanggan dengan cepat.					
8.	Sistem layanan pelanggan digital membantu meningkatkan kepuasan pelanggan.					
Indikator : Database dan Sistem Manajemen						

9.	Saya menyimpan data keuangan usaha secara terorganisir dan mudah diakses kembali ketika diperlukan.					
10.	Saya memiliki sistem penyimpanan data yang aman untuk melindungi informasi keuangan usaha dari kehilangan atau kerusakan.					
Indikator : Teknologi Jaringan Telekomunikasi						
11.	Saya menggunakan koneksi internet untuk mengakses aplikasi keuangan atau sistem pembayaran digital dalam usaha.					
12.	Teknologi jaringan yang saya gunakan memungkinkan saya untuk melakukan transaksi dan pengelolaan keuangan secara online dengan lancar.					

C. EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator : Perencanaan Anggaran						
1.	Saya merencanakan kebutuhan modal usaha sebelum memulai kegiatan produksi atau penjualan.					
2.	Saya memisahkan perencanaan keuangan usaha dari keuangan pribadi					
Indikator : Pencatatan						
3.	Saya mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin setiap hari					
4.	Saya mencatat stok barang atau persediaan usaha secara berkala					
Indikator : Pelaporan						
5.	Saya membuat laporan keuangan usaha secara berkala setiap bulan					
6.	Saya menyusun laporan laba rugi untuk mengetahui hasil usaha					
Indikator : Pengendalian						

7.	Saya memantau arus kas usaha secara rutin untuk memastikan ketersediaan dana operasional					
8.	Saya melakukan evaluasi terhadap pengeluaran yang melebihi anggaran yang telah direncanakan					

D. **LITERASI DIGITAL (Z)**

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator : Internet Searching (Pencarian Internet)						
1.	Saya mampu mencari informasi tentang aplikasi keuangan digital yang dapat membantu pengelolaan keuangan usaha melalui internet.					
2.	Saya dapat menemukan panduan penggunaan aplikasi keuangan digital untuk mendukung operasional usaha secara online.					
Indikator : Hypertextual Navigation (Navigasi Hypertextual)						
3.	Saya mampu mengoperasikan fitur-fitur dalam aplikasi pembayaran digital (transfer, terima pembayaran, cek saldo, riwayat transaksi) dengan baik.					
4.	Saya mampu menggunakan aplikasi keuangan digital untuk mencatat dan memantau pemasukan serta pengeluaran usaha saya.					
Indikator : Content Evaluation (Evaluasi Konten)						
5.	Saya mampu memilih aplikasi keuangan digital yang aman dan sesuai dengan kebutuhan usaha saya					
6.	Saya dapat menilai keamanan dan manfaat suatu aplikasi keuangan digital sebelum menggunakannya untuk keperluan usaha					
Indikator : Knowledge Assembly (Penyusunan Pengetahuan)						
7.	Saya dapat mengintegrasikan berbagai aplikasi pembayaran digital (e-wallet, QRIS, mobile banking) untuk					

	mempermudah pengelolaan keuangan usaha.					
8.	Saya mampu memanfaatkan fitur-fitur aplikasi pembayaran digital (laporan transaksi, notifikasi pembayaran) untuk memantau arus kas usaha secara real-time.					

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA PENELITIAN

Pemahaman Akuntansi (X1)

No	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8
1	3	4	4	3	3	3	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	4
3	1	1	1	1	1	3	1	1
4	1	1	2	1	1	2	2	1
5	1	2	2	2	2	2	2	3
6	1	1	3	1	2	2	1	2
7	4	3	4	3	4	4	4	4
8	2	2	3	2	4	2	2	3
9	5	4	4	5	4	5	3	3
10	5	5	5	4	5	5	5	5
11	2	5	3	4	3	2	5	4
12	3	2	2	3	3	2	1	2
13	1	1	1	1	1	2	2	1
14	2	4	4	2	4	4	5	4
15	3	2	2	2	3	3	3	3
16	1	2	2	2	1	1	1	1
17	1	1	1	1	2	2	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1
19	4	2	2	4	3	2	4	4
20	2	3	2	3	1	2	3	4

No	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8
21	5	5	4	5	5	4	4	4
22	3	4	5	3	5	3	4	5
23	5	5	4	5	5	4	4	5
24	4	5	5	4	4	5	4	5
25	2	3	3	3	2	2	3	2
26	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	2	1	2	2	2	1	2
28	5	4	3	2	4	4	4	4
29	3	4	4	4	4	5	5	4
30	2	3	3	3	3	5	4	2
31	3	4	3	3	2	3	3	2
32	3	4	4	2	3	2	2	5
33	5	2	4	3	4	5	2	5
34	2	2	2	2	1	1	2	2
35	3	1	3	4	3	3	3	2
36	5	4	3	4	4	4	3	4
37	5	5	5	5	4	5	5	4
38	2	3	3	5	5	4	4	3
39	4	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4	5	5	4
41	5	4	3	4	2	4	2	3
42	5	5	5	5	5	5	5	5

No	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8
43	4	4	4	4	5	4	5	4
44	5	5	5	5	5	5	5	5
45	1	1	1	1	1	1	1	1
46	2	3	1	2	3	2	2	1
47	3	4	3	4	4	4	4	5
48	3	5	4	5	4	5	4	3
49	4	4	3	2	4	4	2	2
50	3	2	1	2	2	3	2	2
51	4	2	4	3	2	3	1	4
52	3	2	3	3	3	1	3	3
53	4	4	5	5	4	4	4	4
54	2	2	3	1	1	1	2	1
55	1	1	1	1	1	1	1	1
56	3	4	4	3	4	3	4	5
57	5	5	5	5	4	5	5	4
58	5	5	5	5	5	4	5	4
59	2	3	2	3	2	3	2	2
60	4	2	2	2	4	4	4	2
61	5	5	5	5	5	5	5	4
62	5	5	5	4	5	5	5	4
63	5	5	5	5	5	4	5	5
64	4	3	4	5	4	4	3	4

No	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8
65	2	2	4	2	4	4	2	2
66	2	3	3	3	3	3	4	3
67	4	5	4	3	4	3	4	4
68	5	5	5	5	4	4	5	5
69	3	2	3	3	3	2	3	4
70	2	2	2	2	1	2	2	1
71	4	4	4	4	4	2	3	3
72	2	2	1	2	1	3	3	3
73	4	4	4	5	5	4	5	5
74	5	5	5	5	5	4	5	5
75	5	4	4	5	5	4	4	4
76	3	3	3	2	4	3	2	3
77	2	3	2	1	3	2	2	1
78	5	5	5	4	5	4	5	5
79	4	5	4	4	5	5	4	5
80	3	3	3	3	3	4	3	3
81	5	5	5	5	5	5	5	5
82	4	4	4	4	3	5	4	4

Sistem Informasi Akuntansi (X2)

No	SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	SIA7	SIA8	SIA9	SIA10	SIA11	SIA12
1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	4	4	4	4	3	2	4	5	3	4	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
5	1	2	2	3	2	3	2	1	3	4	1	1
6	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5
8	3	4	4	4	4	2	4	4	3	5	4	3
9	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	3	3	4	3	2	5	5	4	5	4
12	4	1	5	3	2	5	4	2	3	3	2	4
13	4	3	4	3	3	2	3	5	2	4	5	4
14	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	5	4
15	2	5	3	5	4	4	2	2	5	2	2	2
16	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1
17	4	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4
18	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
19	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
20	4	3	4	4	4	2	3	3	5	4	3	4

No	SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	SIA7	SIA8	SIA9	SIA10	SIA11	SIA12
21	3	2	3	3	1	1	4	2	2	2	2	3
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	3	5	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3
25	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2
26	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4
29	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1
30	2	4	1	2	3	2	2	1	1	3	1	2
31	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3
32	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3
33	2	4	3	1	3	3	2	2	2	4	2	2
34	4	3	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4
35	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2
36	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3
37	1	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	1
38	2	3	3	2	2	4	1	2	3	3	2	2
39	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
40	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4
41	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4
42	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5

No	SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	SIA7	SIA8	SIA9	SIA10	SIA11	SIA12
43	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1
44	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4
45	2	1	3	2	1	4	1	1	2	1	1	2
46	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3
47	3	3	2	4	1	2	3	4	2	3	4	3
48	3	3	2	1	1	2	4	2	2	3	2	3
49	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4
50	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1
51	4	4	2	4	5	2	4	2	4	2	2	4
52	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	2	1	1	4	4	3	2	4	4	3	4	2
55	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
57	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	3
60	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3
61	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
62	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
63	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
64	4	3	3	4	3	5	5	5	5	4	5	3

No	SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	SIA7	SIA8	SIA9	SIA10	SIA11	SIA12
65	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4
66	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2
67	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5
68	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
69	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
70	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	3	1
71	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3
72	2	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3
73	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
74	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
75	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
76	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	4	4
77	1	3	2	3	1	3	1	2	3	3	2	1
78	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
79	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3
80	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4
81	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5
82	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3

Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

No	EPK1	EPK2	EPK3	EPK4	EPK5	EPK6	EPK7	EPK8
1	2	2	2	3	2	2	2	1
2	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	2	3	1	1	4	2	3
4	3	3	4	3	2	2	3	4
5	2	4	2	4	2	3	4	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2
7	3	2	4	5	4	2	2	4
8	1	1	3	2	2	2	1	3
9	2	2	2	1	1	1	2	2
10	5	5	5	5	5	5	5	5
11	3	5	2	4	4	4	5	2
12	2	1	1	1	2	1	1	1
13	1	1	1	1	1	2	1	1
14	3	4	5	4	5	5	4	5
15	5	4	3	5	1	2	4	3
16	3	4	3	1	3	4	4	3
17	1	2	1	2	2	1	2	1
18	1	1	2	1	1	2	1	2
19	5	4	5	5	4	5	4	5
20	2	2	1	4	2	2	2	1

No	EPK1	EPK2	EPK3	EPK4	EPK5	EPK6	EPK7	EPK8
21	3	4	2	2	4	2	4	2
22	4	4	1	3	3	1	4	1
23	5	4	3	3	3	5	4	3
24	3	2	2	2	1	3	2	2
25	2	1	3	1	1	2	1	3
26	4	4	5	5	5	5	4	5
27	2	1	1	1	3	2	1	1
28	5	3	5	4	3	2	3	5
29	1	2	1	4	2	2	2	1
30	1	3	2	2	2	2	3	2
31	1	2	2	3	2	1	2	2
32	2	2	1	2	2	3	2	1
33	4	4	4	5	4	4	4	4
34	2	3	3	2	3	2	3	3
35	2	2	2	2	3	1	2	2
36	4	4	4	4	3	4	4	4
37	3	3	3	3	4	2	3	3
38	2	1	1	1	1	1	1	1
39	3	3	4	2	4	2	3	4
40	4	5	3	4	4	2	5	3
41	4	5	5	5	4	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5

No	EPK1	EPK2	EPK3	EPK4	EPK5	EPK6	EPK7	EPK8
43	3	5	4	2	4	5	5	4
44	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	4	4	4	4	5	4	4
46	2	1	2	2	2	1	1	2
47	2	1	2	1	2	2	1	2
48	3	4	4	3	4	3	4	4
49	3	4	3	2	3	4	4	3
50	3	3	2	1	1	3	3	2
51	3	2	1	4	3	2	2	1
52	3	3	2	4	3	2	3	2
53	5	5	5	5	5	5	5	5
54	1	1	2	2	1	2	1	2
55	2	2	3	3	4	3	2	3
56	1	2	2	3	2	1	2	2
57	5	5	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	4	5	5	4
59	2	3	2	1	3	2	1	2
60	3	2	3	4	4	3	2	3
61	5	4	4	4	5	5	5	5
62	5	5	4	5	4	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	4	5
64	3	4	4	4	4	3	4	5

No	EPK1	EPK2	EPK3	EPK4	EPK5	EPK6	EPK7	EPK8
65	2	3	4	3	2	3	3	3
66	2	2	4	3	2	3	3	4
67	4	4	3	4	4	3	3	4
68	5	4	4	4	5	5	5	4
69	4	3	2	2	2	3	4	3
70	2	2	3	2	2	2	2	2
71	3	4	2	3	4	3	3	2
72	1	2	2	3	1	1	3	2
73	4	5	4	4	5	4	4	5
74	5	5	5	5	5	5	4	4
75	4	4	5	5	4	5	5	5
76	4	3	3	3	3	3	2	2
77	1	2	1	2	2	2	2	2
78	5	5	5	5	4	4	5	4
79	4	4	4	3	4	4	5	3
80	3	4	3	3	3	3	4	3
81	5	4	5	5	5	5	5	4
82	3	4	4	5	3	3	5	4

Literasi Digital (Z)

No	LD1	LD2	LD3	LD4	LD5	LD6	LD7	LD8
1	3	2	4	3	2	2	2	4
2	5	5	5	4	5	5	5	4
3	2	1	1	2	1	2	1	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	2	1	2	1	2	1	2
6	2	4	1	2	2	2	3	2
7	3	2	3	3	4	4	3	3
8	3	4	2	2	3	3	2	2
9	4	3	2	5	3	3	2	5
10	5	3	5	3	4	4	3	3
11	5	5	5	4	5	5	5	5
12	3	2	3	2	4	2	2	3
13	2	1	2	1	1	1	2	1
14	4	3	4	5	3	5	4	5
15	2	3	4	2	3	4	3	5
16	1	1	1	1	1	1	1	1
17	5	2	4	3	4	4	5	5
18	2	4	4	3	4	4	4	2
19	5	4	4	3	5	5	4	3
20	5	4	4	5	5	5	5	5

No	LD1	LD2	LD3	LD4	LD5	LD6	LD7	LD8
21	4	4	4	4	4	5	5	4
22	3	3	3	3	3	2	2	5
23	2	3	2	2	3	2	3	2
24	2	5	1	2	3	1	2	4
25	1	1	2	2	3	1	3	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	3	1	4	3	3	3	3
28	4	5	5	5	4	5	5	4
29	5	2	3	5	4	5	4	2
30	5	4	5	5	4	4	4	5
31	2	3	4	4	4	3	2	2
32	3	1	2	1	1	2	1	2
33	5	4	5	5	5	5	4	5
34	2	1	2	2	3	2	2	2
35	3	3	4	3	2	3	2	2
36	2	2	2	1	3	2	4	4
37	3	3	1	3	3	2	3	1
38	2	2	2	3	2	4	2	3
39	4	4	2	4	2	4	2	3
40	3	2	2	4	1	3	4	4
41	2	2	3	3	3	4	4	3
42	4	5	5	5	4	4	4	5

No	LD1	LD2	LD3	LD4	LD5	LD6	LD7	LD8
43	5	5	2	2	5	4	4	4
44	2	5	3	4	4	2	4	3
45	1	1	1	1	1	1	1	1
46	4	5	4	4	5	3	4	2
47	4	4	5	4	2	3	4	3
48	5	4	5	5	5	4	5	4
49	5	5	5	5	5	5	5	5
50	3	4	4	4	3	4	3	5
51	4	4	4	5	5	5	5	5
52	1	3	1	2	2	2	2	2
53	5	5	4	5	5	5	5	5
54	1	1	2	2	2	1	1	1
55	1	1	1	1	1	1	1	1
56	1	3	2	2	1	2	2	2
57	5	5	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	4	4	5	5
59	3	2	2	2	2	2	2	2
60	3	4	3	4	4	3	2	2
61	5	4	4	5	5	4	5	5
62	5	5	5	5	5	4	5	5
63	5	5	5	4	5	5	5	5
64	4	3	3	4	4	3	5	5

No	LD1	LD2	LD3	LD4	LD5	LD6	LD7	LD8
65	4	3	2	4	3	2	3	3
66	3	4	3	3	3	4	3	2
67	5	5	4	4	4	3	4	4
68	5	5	5	4	5	4	5	5
69	3	4	2	3	2	4	2	2
70	2	3	2	2	2	2	2	3
71	2	3	3	3	3	3	4	2
72	2	3	3	3	1	1	1	2
73	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	5	5	5	5	5	5	5
75	5	4	5	4	4	5	5	5
76	4	2	2	3	2	2	3	3
77	3	1	2	2	3	1	1	2
78	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	3	4	3	5
80	3	3	3	3	4	3	4	4
81	4	5	5	4	4	5	4	4
82	5	5	3	5	5	4	5	4

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Smart PLS

Uji Reabilitas

	EPK (Y)	LD (Z)	PA (X1)	SIA (X2)	LD (Z) x SIA (X2)	LD (Z) x PA (X1)
X11			0.890			
X12			0.907			
X13			0.915			
X14			0.894			
X15			0.902			
X16			0.859			
X17			0.887			
X18			0.877			
X21				0.919		
X22				0.852		
X23				0.860		
X24				0.844		
X25				0.831		
X26				0.823		
X27				0.856		
X28				0.895		
X29				0.869		
X30				0.874		
X31				0.885		
X32				0.900		
Y2	0.911					
Y3	0.882					
Y4	0.825					
Y5	0.863					
Y6	0.863					
Y7	0.902					
Y8	0.878					
Z1		0.886				
Z2		0.890				
Z3		0.876				
Z4		0.874				
Z5		0.882				
Z6		0.893				
Z7		0.904				
Z8		0.846				
Y1	0.891					
LD (Z) x PA (X1)						1.000
LD (Z) x SIA (X2)					1.000	

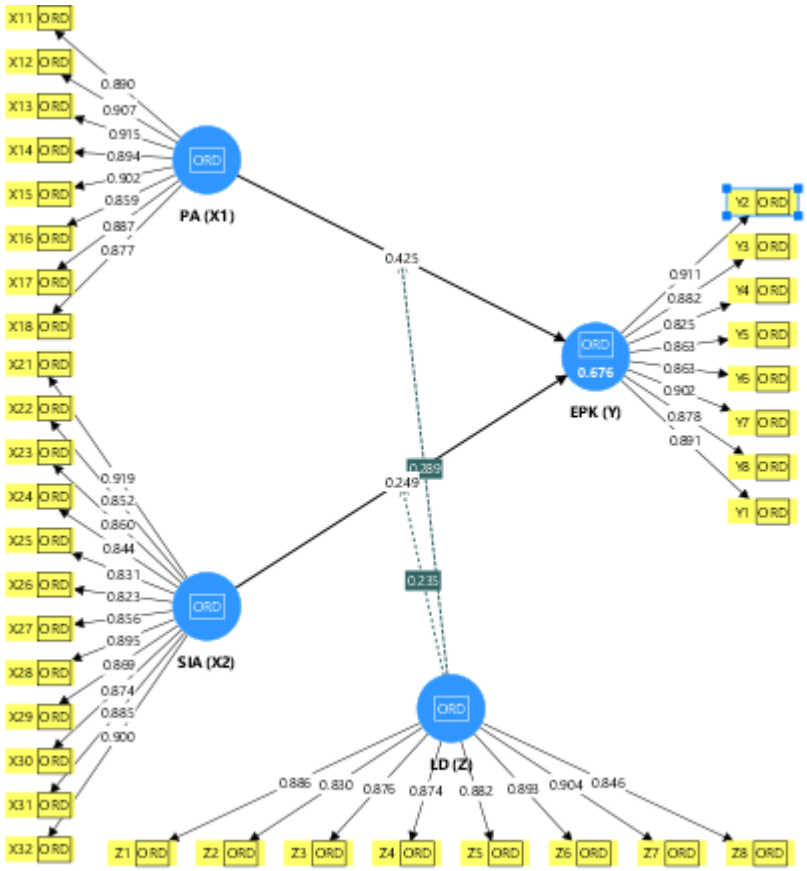
Uji Reabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho...	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...
EPK (Y)	0.957	0.960	0.964	0.770
LD (Z)	0.956	0.958	0.963	0.764
PA (X1)	0.963	0.966	0.969	0.795
SIA (X2)	0.970	0.972	0.973	0.753

Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
EPK (Y)	0.676	0.655

Graphic Boostrapping



Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
LD (Z) -> EPK (Y)	0.218	0.218	0.091	2.385	0.017
LD (Z) x PA (X1) -> EPK (Y)	0.289	0.299	0.128	2.252	0.024
LD (Z) x SIA (X2) -> EPK (Y)	0.235	0.213	0.117	2.002	0.045
PA (X1) -> EPK (Y)	0.425	0.418	0.113	3.770	0.000
SIA (X2) -> EPK (Y)	0.249	0.261	0.104	2.390	0.017

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 566 /JDL/SKR/AKT/FEB.UMSU/13/08/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/08/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Dhia Nabila Mesta Lubis
NPM	: 2205170195
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Meskipun perkembangan teknologi pembayaran digital semakin pesat, tidak semua UMKM telah mengadopsi layanan QRIS dan E-Wallet sebagai metode pembayaran. Sebagian konsumen masih belum mengetahui atau memahami cara menggunakan QRIS maupun E-Wallet, sehingga metode pembayaran tunai masih mendominasi. Di sisi lain, ketersediaan layanan QRIS dan E-Wallet pada UMKM belum merata, terutama di daerah dengan keterbatasan infrastruktur internet. Perbedaan tingkat adopsi ini juga dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, biaya layanan, serta promosi yang ditawarkan oleh penyedia jasa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa preferensi pembayaran konsumen masih bervariasi dan memerlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan layanan QRIS dan E-Wallet memengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembayaran pada UMKM di era digital.

Rencana Judul :
1. Analisis Pengaruh QRIS dan E-Wallet terhadap Preferensi Pembayaran Konsumen UMKM
2. Analisis Efektivitas Penggunaan E-Wallet terhadap kinerja keuangan UMKM
3. Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Efisiensi Operasional UMKM di Era Digital

Objek/Lokasi Penelitian : UMKM

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Dhia Nabila Mesta Lubis)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 566/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/08/2025

Nama Mahasiswa	: Dhia Nabila Mesta Lubis
NPM	: 2205170195
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 13/08/2025
Nama Dosen pembimbing*)	: Lufriansyah, S.E., M.Ak
Judul Disetujui**)	: Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan UMKM dengan Variabel Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus UMKM Kec. Medan Timu

11/12-2025

Medan, ...

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Akuntansi

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,..... H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	DHIA NABILA MESTA
NPM	:	2205170195
Tempat.Tgl. Lahir	:	MEDAN 11 APRIL 2005
Program Studi	:	Akuntansi / Manajemen
Alamat Mahasiswa	:	JL LETDA SUJONO 66 FAMILY
Tempat Penelitian	:	BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH KOTA MEDAN
Alamat Penelitian	:	JL JENDRAL BESAR NO. 32 KEC MEDAN JOHOR KOTA MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui	**Wassalam**
Ketua/Sekretaris Program Studi	**Pemohon**
(M. Shurera Hadi, M.Ac.)	(Dhia Nabila Mesta)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 184/II.3 AU/UMSU-05/F/2026
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Riset**

Medan, 30 Rajab 1447 H
19 Januari 2026 M

Kepada Yth
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Dhia Nabila Mesta Lubis
Npm	: 2205170195
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM dengan Variabel Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kec. Medan Timur)

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 184/TGS/II.3 AU/UMSU-05/F/2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 09 Januari 2026

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	: Dhia Nabila Mesta Lubis
N P M	: 2205170195
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM dengan Variabel Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kec. Medan Timur)
Dosen Pembimbing	: Lufriansyah, S.E., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 19 Januari 2027**
4. Revisi Judul .....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Rajab 1447 H
19 Januari 2026 M

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman https://brida.medan.go.id, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9.2/0342

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 184/11 3.AU/UMSU-05/F/2026 Tanggal 19 Januari 2026 Perihal Izin Pra Riset.

NAMA	:	**Dhia Nabila Mesta Lubis**
NIM	:	2205170195
PROGRAM STUDI	:	Akuntansi
JUDUL	:	**"Pengaruh Pemahaman Akuntans dan Sistem Informas Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan UMKM dengan Variabel Literas Digital Sebagai Variabel Moderas (Studi Kasus UMKM Kec. Medan Timur)"**
LOKASI	:	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
LAMANYA	:	3 (tiga) bulan
PENANGGUNG JAWAB	:	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197404292000031008

Tembusan :
1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Balai Besar Sertifikasi Elektronik
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah.*"

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Jenderal Gatot Subroto Km 7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 000.9.2/0507

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
NIP	:	198408222011011006
Pangkat/Golongan	:	Penata Tk. I (III/a)
Jabatan	:	Plt. Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Dhia Nabila Mesta Lubis
NIM	:	2205170195
Jurusan	:	Akuntansi
Judul	:	Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Variabell Literitas Digital Sebagai Variabel Moderas (Studi Kasus UMKM Kec. Medan Timur)
Institusi	:	Universitas Muhammdiyah Sumtaera Utara

Bahwa benar melaksanakan Pra Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 FEB 2026
an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan,
Plt. Sekretaris,

Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP 197610201995111001

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini ***Rabu, 25 Februari 2026*** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: ***Dhia Nabila Mesta Lubis***
NPM.	: 2205170195
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 11 April 2005
Alamat Rumah	: Jln. Letda Sujono Gg.family No.9
Judul Proposal	: Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kec. Medan Timur)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	.....
Bab II	sitasi penelitian terdahulu minimal 5!
Bab III	perbaiki defenisi operasional. Lihat lagi indikator!
Lainnya	.....
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, ***25 Februari 2026***

TIM SEMINAR

Ketua

a.n

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Lufriansyah, S.E., M.Ak

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Rabu, 25 Februari 2026*** menerangkan bahwa:

Nama	: Dhia Nabila Mesta Lubis
NPM	: 2205170195
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 11 April 2005
Alamat Rumah	: Jln. Letda Sujono Gg.family No.9
Judul Proposal	: Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kec. Medan Timur)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Lufriansyah, S.E., M.Ak***

Medan, 25 Februari 2026

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
a.n	
Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc	Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing	Pembanding
Lufriansyah, S.E., M.Ak	Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si 13/05-2026
NIDN : 0118127401

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dhia Nabila Mesta Lubis
NPM : 2205170195
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E, M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Timur)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Pendahuluan : pentingnya Variabel Y, isi terkini urgensi penelitian	18/Nov/2025	
Bab 2	- Tambahkan Indikator tiap Variabel (bars 2 sudah) - Penelitian terdahulu	04/Des/2025	
Bab 3	- Batas sampel/responden - Teknik analisis data	08/Jan/2026	
Daftar Pustaka	- Mendeley - kutipan dosen	7/2-2026	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Buat kan kuesioner	7/2-2026	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc proposal disemirankan	7/2-2026	

Medan, 7 Februari 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, S.E, M.Ak.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UMSU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2708/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 14 Shafar 1448 H
28 Juli 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian Dan Perdagangan Kota Medan
Jln. Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Dhia Nabila Mesta Lubis
N P M	: 2205170195
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Kecamatan Medan Timur)

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801

Tembusan :
1. Pertinggal

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Jenderal Gatot Subroto Km 7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126,
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman: www.diskopukmperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 000.9/5372

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ruth Oldrina Margareth, S.T.,M.Si
NIP	:	198010152011012004
Pangkat/Golongan	:	Pembina (IV/a)
Jabatan	:	Sekretaris Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Dhia Nabila Mesta Lubis
NIM	:	2205170195
Jurusan	:	Akuntansi
Judul	:	Pengaruh Pemahaman Akuntans dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Variabel Literas Digital Sebagai Variabel Moderas
Institusi	:	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa benar telah selesai melaksanakan Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 JUL 2026
an. Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan,
Sekretaris

Ruth Oldrina Margareth, S.T.,M.Si
Pembina (IV/a)
NIP 198010152011012004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Dhia Nabila Mesta Lubis
NPM	: 2205170195
Tempat/Tgl Lahir	: Medan, 11 April 2005
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Alamat	: Jl. Letda Sujono Gg, family No.9
Anak Ke	: 1
Email	: dhianabila05@gmail.com
No HP/WA	: 085274379564

Nama Orang Tua

Ayah	: Almadri Mesta Lubis
Pekerjaan	: Wiraswasta
Ibu	: Ayu Wahyuni
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Letda Sujono Gg, family No.9
No. Telepon	: 081397321023

Pendidikan Formal

1. SDN 060816 Medan Tamat Tahun 2016
2. SMP Negeri 17 Medan Tamat Tahun 2019
3. MAN 2 Model Medan Tamat Tahun 2022
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022 s/d Sekarang